



PROSIDING

**“Membangun Digital Talent dan
Low Carbon Economy
untuk Keuangan Berkelanjutan”**

Jakarta, 6 Juli 2022

Supported by:



Co-host:



Penerbit



INDONESIA
BANKING
SCHOOL



PROSIDING ABSTRAK

“Membangun *Digital Talent* dan *Low Carbon Economy* untuk Keuangan Berkelanjutan”

Jakarta, 06 Juli 2022

***THE 2ND IBS NATIONAL CONFERENCE
ON BUSINESS AND FINANCE***

**Penerbit:
STIE Indonesia Banking School**

MAIN HOST



**INDONESIA
BANKING
SCHOOL**

SPONSOR



BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA
WILAYAH DKI JAKARTA

Bank  **BTN**

CO HOST



**Universitas Islam 45
Bekasi**



STIE Ekuitas



Universitas MDP



**Universitas Bhayangkara
Jakarta Raya**



**Universitas Dharma
Andalas**

KOMITE PENYELENGGARA

Pelindung	:	Ketua YPPI
Penasehat	:	Ketua STIE Indonesia Banking School
Penanggung Jawab	:	Wakil Ketua I Wakil Ketua II Wakil Ketua III
Pembina	:	Direktur P3M Wakil Direktur P3M
Koordinator	:	Dr. Untoro Kayatnan (P3M)
Ketua	:	Dr. Ir. Hayu S Prabawo, M. Hum
Wakil Ketua	:	Santi Rimadiaz, S.P., M.Si
Sekretaris	:	Alvien Nur Amalia, S.E., M.Si
Bendahara	:	Will Andilla Darniaty, S.E., M.Ak
Seksi Acara	:	Hendro Adi Putera S.E., M.M. Dyta Mediana, S.IP Deli Apsa, Algoniyu., Amd
Publikasi	:	Lovita Fillyand, S.Ikom., MM Putera Adrian Massie, S.Pd., M. Si Agung Wijayanto, S. Kom. Maulana Abdul Azis, S.Ak.
Makalah	:	Arif Bahtiar, S.Hum. Novrizal Fikar, S.Kom Hera Dwi Oktavia, S.M.

Penerbitan Jurnal : Dr. Whony Rofianto, S.T., M.Si.
Ossi Ferli, S.T.,S.E., MSM.
Deni Wardani ST., MTI.

Kesekretariatan : Azri Maharani, SE
Siska Wulandari, S.A.P

KOMITE REVIEWER

- | | |
|---|---------------------------------------|
| 1. Dr. Nelmida | Financial Governance & Sustainability |
| 2. Enny Haryanti, S.E., M.M. | Financial Governance & Sustainability |
| 3. Dr. Nuri Wulandari | Digital Finance & Management |
| 4. Dr. Whony Rofianto | Digital Finance & Management |
| 5. Sulistyowati, S.E., M.Si | Islamic Finance & Banking |
| 6. Vidiyanna Rizal Putri, S.E., M.Si | Accounting |
| 7. Dr. Etikah Karyani, SE. Ak. MSM. CA, CMA | Accounting |

Editor:

Arif Bahtiar, S.Hum

Setting/layout:

Putera Adrian Massie, S.Pd., M. Si

Penerbit:

STIE Indonesia Banking School

Jl. Kemang Raya No.35, Mampang Prapatan, DKI Jakarta, 12730

Telp: (021) 71791838, 71791979, 7195474

<https://callpaper.ibs.ac.id/>

email: press@ibs.ac.id

KATA PENGANTAR

Menghadapi tantangan perkembangan keuangan berkelanjutan disertai dengan adanya perkembangan cepat inovasi teknologi dalam era pasca pandemi Covid-19, penyiapan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten menjadi salah satu kunci utama. *Digital Talent* yaitu SDM dengan kemampuan menguasai teknologi digital diperlukan dalam melakukan transformasi pada model bisnis Sektor Jasa Keuangan dalam rangka mencapai dan menjaga Keuangan Berkelanjutan. Sementara itu, dalam rangka mengakselerasi implementasi keuangan berkelanjutan untuk mendukung ekonomi hijau, juga dibutuhkan perubahan paradigma atau *shifting paradigm* pada sektor riil dan sektor jasa keuangan dari kegiatan usaha *business as usual* menjadi *green economic model*. *Sustainable Finance* diharuskan menjadi roda pendorong proses transisi dari *high carbon-based economy* ke *low carbon based-economy* yang lebih ramah lingkungan.



Berkenaan dengan hal tersebut, STIE Indonesia Banking School menyelenggarakan **The 2nd Indonesia Banking School National Conference on Business and Finance (NCBF) 2022** dengan tema “**Membangun Digital Talent dan Low Carbon Economy untuk Keuangan Berkelanjutan**”. The 2nd Call for Paper & National Conference IBS 2022 terbagi dalam empat kelompok Bidang Keilmuan yaitu *Financial Governance & Sustainability, Digital Finance & Management, Islamic Finance & Banking*, dan *Accounting*.

Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi media bagi para pendidik, peneliti, praktisi dan mahasiswa di seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia untuk mempresentasikan dan mendiskusikan bidang keilmuan yang relevan dengan tema seminar.

The 2nd Call for Paper & National Conference Indonesia Banking School tahun 2022 ini tidak mungkin akan dapat terselenggara dengan lancar tanpa dukungan berbagai pihak internal maupun eksternal. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para sponsor khususnya kepada Bank Indonesia – Kantor Perwakilan Dalam Negeri Wilayah DKI Jakarta, dan kepada Bank Tabungan Negara. Perkenankan juga kami dengan kerendahan hati dan rasa hormat menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmatnya.

Dr. Kusumaningtuti Sandriarmy Soetiono S.H., LL.M.

Ketua STIE Indonesia Banking School

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENYELENGGARA	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR ABSTRAK.....	viii
BAB 1	1
BAB 2	19
BAB 3	42
BAB 4	51

DAFTAR ABSTRAK

No.	Halaman	Authors	Judul Artikel
1	2	Nadira Farah Hayya, Batara Maju Simatupang, Agustinar Merdekawati M. Rianto, Putrianti Sulistyojati, dan Siska Wulandari	Peranan ESG Disclosure terhadap Kinerja Perbankan di Empat ASEAN
2	3	Sri Surya Adilla Sari dan Indrayeni	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Status Finansial Distres Pada Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat
3	4	Susi Nofitasari dan Tri Gunarsih	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Free Cash Flow, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)
4	5	Yuliani Larasati dan Ahmad Setiawan Nuraya	Analisis Perbedaan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Pengumuman Ex-Dividend Date pada Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2011–2016
5	6	Muhammad Zulhilmi, Winny Dian Safitri, dan Nadlia Ariyati	Potensi Pembiayaan Sektor Perbankan di Indonesia
6	7	Annisa Luckytosari	Analisis Pengaruh Risk Based Bank Rating dalam Memprediksi Financial distress pada Bank Pembangunan Daerah Periode 2015 – 2020
7	8	Andini Artanti Yodani dan Santi Rimadias	Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Mediasi (Studi pada PT. Pegadaian Kanwil VIII Jakarta 1 Area Bogor)
8	9	Amalia Husna, Farhan Azani, Rahmahnisa Gema Qurani, Silka Gurbach, dan Paulina Harun	Pengaruh Environmental Performance, Environmental Disclosure, dan Pengelolaan Modal Kerja terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Penghasil Bahan Baku dan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021
9	10	Ceicilia Bintang Hari Yudhanti dan Herlina Yoka Roida	Pengaruh Financial Slack terhadap Kinerja Perusahaan: Peran Moderasi Ukuran dan Umur Perusahaan

10	11	Iman Sofian Suriawinata, Doddi Prastuti, dan Pristina Hermastuti	Kepemilikan Institusional dan Valuasi Saham Perbankan
11	12	Herwin Mopangga	Prospek Bisnis Digital Ditengah Gejala Shadow Economy Industri Pariwisata Provinsi Gorontalo
12	13	Idel Eprianto, Darus Altin, dan Ferinda Malasari	Efek Dividen Policy terhadap Firm Value. Studi Empiris pada Bank Publik di Indonesia
13	14	Nelmida, Kania Oktavia Wibowo, Aurelie Vyandra, dan Tashadevi Alisia	Analisis Financial Distress untuk Memprediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Perbankan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19
14	15	Deliana Aryanti, Endang Setiya Rini, Vania Audrey Wibowo, Wulandari, dan Sparta	Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure dan Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating Perusahaan Tambang yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021
15	16	Qonitat Az Zahra' dan Agus Widarjono	Determinan Stabilitas Sistem Keuangan di Negara Asean
16	17	Bani Saad	Analisis Implementasi Sistem Informasi Rumah Sakit Badan Layanan Umum Pemerintah Menggunakan System Development Life Cycle
17	18	Nada Yasya, Beatrice Alicia Maharani, Nabiila Putri Ardiansyah, Adinda Sabelia, dan Taufiq Hidayat	Risk and Return of Sustainable Awarded Companies: Comparison Between Stock Index Sri-Kehati and LQ45
18	20	Muhammad Luthfi Haiban dan Santi Rimadias	Pengaruh Citra Merek, Kredibilitas Merek, Kredibilitas Endorser dan Tingkat Kesukaan Endorser terhadap Sikap Merek dan Minat Pembelian Kembali pada E-Commerce Shopee dengan Menggunakan Brand Ambassador
19	21	Ossi Ferli, Nelmida, Ajeng Annisa Rahma, Dona Ertika Shafira, dan Yoshua William	Pengaruh CR, DER dan ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Good Periode 2018-2021
20	22	Deni Wardani	Niat Penggunaan Fintech Sistem Pembayaran pada Kalangan Milenial di Masa Pandemi Covid-19

21	23	Rene Johannes dan Renato Franklin Johannes	Membangun Talenta Digital dan Ekonomi Berkarbon Rendah untuk Keuangan Berkelanjutan dalam Industri Perbankan
22	24	Y. Sri Susilo dan Laurensius Farel Dwi Putranto	Beberapa Variabel yang Mempengaruhi Kualitas Lingkungan Hidup Provinsi di Indonesia Periode 2012 – 2019
23	25	Thessa Lonica, Faradila Meirisa, dan Kardinal	Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, Total Asset Turnover dan Debt to Asset Ratio terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
24	26	Putri Anggreni	Model Talent Management dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan
25	27	Retno Budi Lestari dan Herry Widagdo	Dampak Pandemi Covid terhadap Pemanfaatan Media Sosial dan Kinerja UMKM di Kota Palembang
26	28	Ayu Rahayu Nurhalizah dan Achmad Fageh	Opportunities and Challenges in Developing Traceability System Models for Halal Value Chain Management Based on Blockchain Technology
27	29	M. Rian Afwan dan Tri Gunarsih	Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Kelompok Papan Utama Dan Papan Pengembangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)
28	30	Rema Injani Milenia dan Santi Rimadias	Analisis Faktor-faktor Pembentuk CRM Quality dan Implikasi terhadap Customer Loyalty (Studi pada Bank DKI Kantor Layanan Walikota Jakarta Barat)
29	31	Afnizal Zulfan Ariffandi dan Irwan Trinugroho	Pengaruh Pinjaman Fintech pada Margin Bank Konvensional
30	32	Edi Komara, Nelmidia, Nur Mardlatillah Islamiati, Nur Intannia Putri, dan Jihan Putri Zalmaida	Analisis Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan Healthcare yang Terdaftar dalam BEI
31	33	Muhamad Irfan Florid dan Ratnawati Rafelis	Pengaruh Current Ratio, Gross Profit Margin, Total Aset Turn Over, Debt to Equity Ratio, Return on Asset dan Price Earning Ratio

			terhadap Harga Saham
32	34	Ariq Akbar Rabbani, Fildan Fanani, Widia Sabilla, dan Deni Wardani	Peningkatan Kinerja Karyawan Berdasarkan Pengaruh Komunikasi, Kompetensi Finansial dan Motivasi Kerja
33	35	Lorenzo Pramudya Effendi dan Meta Andriani	Dampak Evaluasi Produk dan Kepercayaan Konsumen pada Niat Membeli Kembali melalui Online Marketplace
34	36	Erric Wijaya, Nelmidia, Arina Salsabela, Disya Seviana, dan Eunike Tiara	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Farmasi di BEI Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19
35	37	Ade Onny Siagian dan Hadion Wijoyo	Analisis Pengembangan Digital Talent di Era Industri 4.0
36	38	Devina Marliza Hutagalung dan Batara Maju Simatupang	Pengaruh Variabel Internal Bank atas Penyaluran Kredit oleh Bank Komersil BUKU 4 sebagai Emiten di Bursa Efek Indonesia
37	43	Taufiq Ibnu Rufi dan Alvien Nur Amalia	Faktor-faktor yang Membentuk Keputusan Nasabah dalam Menggunakan Bank Digital Syariah
38	44	Sparta Sparta	Dampak Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar Saham: Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19 pada Perbankan di Indonesia
39	45	Fitri Diah Ayu Setianingsih, Diah Setyorini Gunawan, Ratna Setyawati Gunawan, dan Hutama Wijaya	Pembiayaan Modal Kerja pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia
40	46	Junaidi Junaidi	The Role of Religiosity on Islamic Bank Consumers' Commitment and Loyalty
41	47	Purnama Putra	Koperasi Syariah: Sebuah Prespektif Kritis atas Existensinya
42	48	Rizal Fahlevi, Isfandayani, Salwa Afronisa	Simulation of Macprudential Policies and the Effect of Non-Performing Financing Motor Vehicles Towards Adequacy of Sharia Banking Capital

43	49	Isfandayani dan Angelica Richard	Sustainability Financial Melalui Relaksasi Pembiayaan Bermasalah pada Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia
44	50	Rafika Rahmawati	Strategi Pengembangan Produk Kartu Kredit Syariah di Indonesia
45	52	Fadia Andalni dan Rahmaita	Pengaruh Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility (CSR) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)
46	53	Firda Nururrahma dan Vidiyanna Rizal Putri	Moderasi Kualitas Audit pada Pengaruh Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan, dan Foreign Direct Investment terhadap Tax Avoidance
47	54	Lediana Sufina dan Fadya Syahira Saputra	Pengaruh Managerial Ability, Intellectual Capital, Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan di Indonesia, Pada Tahun 2016 – 2020: Sebelum dan Masa Pandemic Covid-19
48	55	Kathryn Sugara, Trisnadi Wijaya, dan Usnia Wati Keristin	Pengaruh Kepemilikan Publik, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020
49	56	Ratna Listiana Dewanti, Lilis Endang Wijayanti, Yunus Indra Purnama, dan Rokhmat	Persepsi Mahasiswa terhadap Kinerja Aplikasi untuk Perkuliahan Daring
50	57	Wiwi Idawati, Revi Arti Susandi, Retno Dwi Ningtyas, Neisya Niong Pratama, dan Maylasofa Ayuningtyas	Pengaruh Implementasi Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2016-2020
51	58	Vidiyanna Rizal Putri, Siti Jumiyati, Linda Lestari, Siti Atika, dan Tika Ayu Kuswandari	Pengaruh Inventory Intensity, Financial Distress, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance dengan Menggunakan Firm Size

			sebagai Variabel Moderating
52	59	Will Andilla Darniaty, Mayta Tri Lestari, dan Siti Jumiyati	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi
53	60	Yance Alexander Pangkerego	Public Accountability in Church Financial Reporting: Case Study at Pancaran Kasih Church, Depok
54	61	Anugrah Cahya ningtias	Evaluasi Putusan Sengketa Pajak Atas Pembayaran Royalti kepada Pihak Afiliasi: Studi Kasus Putusan Banding Pengadilan Pajak Periode 2014-2019
55	62	Sufriandio dan Murniati	Analisis Implementasi Good Amil Governance berdasarkan Zakat Core Principle dan Penerapan PSAK No. 109 tentang Akuntansi Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Padang
56	63	Fina Ayu Lestari dan Nova Novita	Green Innovation and Financial Performance
57	39	Asti Ayuningtyas Agustini	Work From Home, Work Family Conflict dan Kinerja di Komisi Pemilihan Umum Kota Bandung
58	40	Vhirra Aisya Djuharjana dan Ade Imam Muslim	Capital Asset Pricing Model (CAPM) Testing in Influencing to Stock Price (A Study in Companies Listed In IDX30)
59	41	Siti Afifah, Puteri Andika Sari	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT Bina Kreatif Berkah)

BAB 1

Financial Governance & Sustainability

Peranan ESG Disclosure terhadap Kinerja Perbankan di Empat ASEAN

Nadira Farah Hayya¹, Batara Maju Simatupang²,
Agustinar Merdekawati M. Rianto³, Putrianti Sulistyojati⁴,
dan Siska Wulandari⁵

STIE Indonesia Banking School¹²³⁴⁵

Email korespondensi: batara.ms@ibs.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh ESG terhadap kinerja perbankan pada negara anggota ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand dan Filipina. Penelitian ini menggunakan sembilan perusahaan perbankan konvensional yang telah terdaftar dalam database Refinitiv dengan periode penelitian dari 2016-2020. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data panel sebagai metode olah data. Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa ESG berpengaruh negatif terhadap NIM, LDR dan positif terhadap BOPO dan tidak berpengaruh terhadap ROA dan CAR. Perbankan harus meningkatkan kualitas ESG dan pengelolaannya sehingga tetap mendapatkan profitabilitas.

Kata kunci: Kinerja Perbankan; ESG; Sustainability

Abstract

This study was conducted to examine the effect of ESG on banking performance in ASEAN member countries, namely Indonesia, Malaysia, Thailand, and the Philippines. This study uses nine conventional banking companies that have been registered in the Refinitiv database for a research period from 2016 to 2020. This study uses panel data analysis as a data processing method. The results of this study found that ESG has negative effects on NIM, LDR, and a positive effect on BOPO and has no effect on ROA and CAR. The management must improve the quality of ESG and how to efficiently manage it, in which result can continue to gain profitability.

Keywords: Banking Performance; ESG; Sustainability

Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Status Finansial Distres pada Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat

Sri Surya Adilla Sari¹, Indrayeni²

Universitas Dharma Andalas¹, Universitas Dharma Andalas²
Email korespondensi: indrayeni@unidha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *budgetary solvency ratio*, *flexibility ratio*, *independence ratio*, *efficiency ratio* dalam memprediksi status finansial distres pada pemerintah daerah di Provinsi Sumatera Barat. Data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan pemerintah daerah di Provinsi Sumatera Barat diperoleh dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sumatera Barat. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *sensus*, yaitu dengan menjadikan seluruh populasi sebagai sampel penelitian, sehingga diperoleh 19 sampel kabupaten/kota. Metode analisis yang digunakan adalah regresi logistik biner. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa *budgetary solvency ratio* dan *independence ratio* dapat memprediksi status finansial distres pada pemerintah daerah Provinsi Sumatera Barat, sedangkan *financial flexibility ratio*, *efficiency ratio* tidak dapat memprediksi status finansial distres pada pemerintah daerah Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah daerah di Provinsi Sumatera Barat untuk selalu mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan yang ada di daerah sehingga dapat terhindar dari finansial distres.

Kata kunci: *Budgetary Solvency; Financial Flexibility; Independence; Efficiency; dan Finansial Distres.*

Abstract

This study aims to analyze the effect of *Budgetary Solvency Ratio*, *Flexibility Ratio*, *Independence Ratio*, *Efficiency Ratio* in predicting the financial distress status of local governments in West Sumatra Province. This study uses secondary data, namely the financial statements of the district and city governments in West Sumatra Province which were obtained from the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia Representative of the Province of West Sumatra. The sample in this study was determined by using the census technique, namely by making the entire population as the research sample, so that 19 samples of districts and cities were obtained. The analytical method is binary logistic regression. The results obtained that the *budgetary solvency ratio* and *independence ratio* can predict the financial distress status of the regional government of West Sumatra Province, while the *financial flexibility ratio*, *efficiency ratio* cannot predict the financial distress status of the regional government of West Sumatra Province. This research is expected to be a consideration for local governments in West Sumatra Province to always optimize existing sources of income in the area so that they can avoid financial distress.

Keywords: *Budgetary Solvency; Financial Flexibility; Independence; Efficiency; and Financial Distress*

**Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kinerja Keuangan
terhadap Kebijakan Dividen
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)**

Susi Nofitasari¹, Tri Gunarsih²

Universitas Teknologi Yogyakarta^{1,2}

Email korespondensi: susinofitasari15@gmail.com

Abstrak

Kepemilikan manajerial adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial dan kinerja keuangan yang terdiri dari *free cash flow*, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Populasi pada penelitian ini meliputi seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020. Metode pengumpulan sampel adalah *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 35 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan *free cash flow*, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kata Kunci: *Kepemilikan Manajerial, Free Cash Flow, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen*

Abstract

Managerial ownership is one of the factors that can affect dividend policy. This study aimed to determine the effect of managerial ownership and financial performance on dividend policy. The financial performance comprises free cash flow, liquidity, profitability, and firm size. The population in this study includes all consumer goods industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2016-2020 period. The sample collection method is purposive sampling, with a total sample of 35 companies. The data used in this research is secondary data. Analysis of the data used in this study using logistic regression analysis. The results of data analysis show that managerial ownership and profitability have no significant effect on dividend policy. Meanwhile, free cash flow, liquidity, and firm size positively impact dividend policy.

Keywords: *Managerial Ownership, Free Cash Flow, Liquidity, Profitability, Company Size, Dividend Policy*

Analisis Perbedaan *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Ex-Dividend Date* pada Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016

Yuliani Larasati, Ahmad Setiawan Nuraya

Email: larasyis77@gmail.com, ahmad.nuraya@ibs.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan reaksi investor yang dilihat dari abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman dividen pada ex-dividend date. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah event study. Periode penelitian yang digunakan, yaitu selama 10 hari sebelum dan 10 hari setelah pengumuman ex-dividend. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang melakukan pengumuman dividen di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2011-2016. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dan sampel dari penelitian ini sebanyak 15 perusahaan dengan 112 jumlah peristiwa pengumuman dividen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap abnormal return antara sebelum dan sesudah pengumuman dividen pada dividen naik maupun dividen turun.

Kata Kunci: Dividen Naik; Dividen Turun; *Abnormal return*; *Ex-dividend*.

Abstract

This study aims to determine the difference of investor reaction which seen from abnormal return before and after the dividend announcement on ex-dividend date. The method used in this research is event study. The research periods are 10 days before the ex-dividend announcement, and 10 days after the ex-dividend announcement. The research object used are companies of manufactur sector listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) period 2011-2016. The sample selection using purposive sampling method and sample from this research are 15 companies with 112 dividend announcement event. The result of this research shows that there is no significant difference in abnormal return between before and after the dividend announcement on the dividend rises and the dividend decreases.

Keywords: *Dividend Rises; Dividend Decreases; Abnormal Return; Ex-Dividend.*

Potensi Pembiayaan Sektor Pertanian di Indonesia

Muhammad Zulhilmi^{1*}, Winny Dian Safitri^{1,2}, Nadlia Ariyati¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

²The Aceh Institute

*Email korespondensi: em.zulhilmi@ar-raniry.ac.id

Abstrak

Potensi sektor pertanian dapat menunjang pembangunan ekonomi Indonesia. Luas wilayah pertanian yang luas, menjadikan Indonesia memiliki peluang besar dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi negara. Permasalahan yang paling sering dialami oleh petani selama ini yaitu modal dalam melakukan kegiatan pertanian. Pembiayaan disektor pertanian harus dilakukan dengan adil dan merata, sehingga sektor pertanian yang ada terjangkau tanpa pengecualian. Hal ini dapat menjadikan potensi sektor pertanian dapat dikembangkan dengan baik. Pada triwulan I tahun 2021, BPS mencatat pertumbuhan sektor pertanian sebesar 5,32%. Hal tersebut tentunya memberikan dampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Berdasarkan data BPS tahun 2020, tenaga kerja informal yang bekerja pada sektor pertanian sebesar 88,57%. Pelaksanaan program penguatan dan pemberdayaan dalam aspek pembiayaan, pelatihan, serta pendampingan bagi petani dapat berpotensi menjadi salah satu pondasi yang kuat dalam mendukung ekonomi Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian Structural Equation Model (SEM). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji potensi pembiayaan sektor pertanian yang ada di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa potensi pembiayaan sektor pertanian Indonesia sudah dilakukan dengan optimal ditunjukkan dari dampak positif variabel pertumbuhan investasi pertanian nasional, tingkat output pertanian, produk domestik bruto nasional, pengembangan sektor perbankan, pengembangan modal, iklim dan perubahan cuaca, penyediaan pembiayaan perbankan terhadap pertumbuhan pembiayaan pertanian nasional.

Kata Kunci: *Potensi Pembiayaan Sektor Pertanian; Pertumbuhan Ekonomi; Structural Equation Model*

Abstract

The agricultural sector's potential can assist Indonesia's economic development. Indonesia has a big agricultural area, which provides an excellent power to enhance the country's economic growth. Thus far, the most common issue that farmers have experienced is a lack of capital when carrying out agricultural activities. Financing in the agricultural sector must be done fairly and equally, so that the present agricultural industry is always affordable. It allows the agriculture sector's potential to be fully achieved. The Central Bureau of Statistics reported a 5.32 percent increase in the agricultural sector in the first quarter of 2021. This will almost probably have a good influence on labor absorption in Indonesia. According to BPS data for 2020, the informal employment in the agricultural sector is 88.57 percent. Implementing strengthening and empowerment initiatives for farmers in the areas of financing, training, and coaching has the potential to become one of the strongest foundations in supporting the Indonesian economy. The Central Bureau of Statistics and Bank Indonesia provided secondary data for this study. The Structural Equation Model (SEM) research analytical approach. This study aims to examine the potential for financing the agricultural sector in Indonesia. The findings of this study indicate that the potential for financing the Indonesian agricultural sector has been maximized, as evidenced by the positive impact of variable growth in national agricultural investment, agricultural output, national GDP, banking sector development, capital development, climate and weather changes, and banking financing provision on growth. National agriculture financing is available.

Keywords: *Agriculture; Economy; Financing*

Analisis Pengaruh *Risk Based Bank Rating* dalam Memprediksi Financial distress pada Bank Pembangunan Daerah Periode 2015 – 2020

Annisa Luckytosari, Lediana Sufina
STIE Indonesia Banking School

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh NPL, LDR, ukuran dewan direksi, dewan komisaris independen, ROA dan CAR dalam memprediksi financial distress pada Bank Pembangunan Daerah periode 2015 – 2020. Sampel dalam penelitian ini menggunakan BPD yang terdaftar di ASBANDA sehingga diperoleh sebanyak 22 BPD. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah variabel NPL berpengaruh signifikan positif terhadap financial distress pada masa sebelum covid19 dan tidak berpengaruh pada saat covid19, variabel LDR tidak berpengaruh terhadap financial distress pada masa sebelum dan saat covid19, ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap financial distress pada sebelum covid19 tetapi berpengaruh negatif pada saat covid19, dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap financial distress pada masa sebelum covid19 tetapi berpengaruh negatif pada saat covid19, ROA tidak berpengaruh terhadap financial distress pada masa sebelum dan saat covid19 dan CAR berpengaruh positif terhadap financial distress pada masa sebelum covid19 tetapi berpengaruh negatif terhadap financial distress pada saat covid19.

Kata Kunci: *NPL, LDR, Ukuran Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, ROA, CAR, Financial distress, Bank Pembangunan Daerah*

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Mediasi (Studi pada PT. Pegadaian Kanwil VIII Jakarta 1 Area Bogor)

Andini Artanti Yodani¹, Santi Rimadias²

STIE Indonesia Banking School¹, STIE Indonesia Banking School²

Email korespondensi: andini.yodani@ibs.ac.id

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Mediasi dengan objek penelitian Karyawan Tetap PT. Pegadaian (persero) Kanwil VIII Jakarta 1 Area Bogor. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian 205 responden. Penelitian menggunakan metode Structural Equation Model (SEM) dengan perangkat lunak Amos 22.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Kepemimpinan Transformasional berpengaruh positif signifikan terhadap Kepuasan Kerja, Kepemimpinan Transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Organisasi, Kepuasan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan, Komitmen Organisasi berpengaruh Positif terhadap Kinerja Karyawan. Sedangkan Kepemimpinan Transformasional tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja dan Kepemimpinan Transformasional tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan melalui Komitmen Organisasi.

Kata kunci: *Kepemimpinan Transformasional; Kepuasan Kerja; Komitmen Organisasi dan Kinerja Karyawan*

Abstract

This study aims to analyze the effect of Transformational Leadership on Employee Performance with Job Satisfaction and Organizational Commitment as Mediation Variables with the object of research being Permanent Employees of PT. Pegadaian (Persero) Regional Office VIII Jakarta 1 Bogor Area. This research is a quantitative research. The sample used in the study was 205 respondents. The study used the Structural Equation Model (SEM) method with Amos 22 software.

The results of the study concluded that Transformational Leadership has a significant positive effect on Job Satisfaction, Transformational Leadership has a positive and significant effect on Organizational Commitment, Job Satisfaction has a positive and significant effect on Employee Performance, Organizational Commitment has a Positive effect on Employee Performance. While Transformational Leadership has no effect on Employee Performance through Job Satisfaction and Transformational Leadership has no effect on Employee Performance through Organizational Commitment.

Keywords: *Transformational Leadership, Job Satisfaction, Organizational Commitment and Employee Performance*

Pengaruh *Environmental Performance*, *Environmental Disclosure*, dan Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Penghasil Bahan Baku dan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2021

Amalia Husna¹, Farhan Azani², Rahmahnis Gema Qurani³, Silka Gurbach⁴, Paulina Harun⁵

Email Korespondensi: amalia.20191211031@ibs.ac.id¹, farhan.20191211039@ibs.ac.id², rahmahnis.20191211025@ibs.ac.id³, silka.20191211035@ibs.ac.id⁴

ABSTRAK

Sustainable living semakin marak di gaungkan oleh masyarakat Indonesia, dimana bisnis tidak hanya mementingkan profit tetapi juga tanggungjawab lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Environmental Performance, Environmental Disclosure, dan Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan. Environmental Performance diukur dengan PROPER, Environmental Disclosure diukur dengan aspek lingkungan berdasarkan GRI G4 index, Pengelolaan Modal Kerja diukur dengan Cash Conversion Cycle, serta Kinerja Keuangan yang diukur dengan Return on Asset. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan penghasil bahan baku dan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 dengan jumlah 246 perusahaan. Penelitian ini menggunakan purposive sampling sebagai teknik pemilihan sampel dengan 11 perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Data Panel menggunakan Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Environmental Performance berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (2) Environmental Disclosure berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan (3) Pengelolaan Modal Kerja berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan.

Kata Kunci: *Environmental Performance; Environmental Disclosure; Pengelolaan Modal Kerja; Kinerja Keuangan.*

ABSTRACT

Sustainable living is increasingly being echoed by the people of Indonesia. where business is not only concerned with profit, but also environmental responsibility. Therefore, this research aims to examine the effect of environmental performance, environmental disclosure, and working capital management on financial performance. Environmental performance was measured with PROPER, environmental disclosure measured with environmental aspects based on the GRI G4 index, working capital management measured with Cash Conversion Cycle, and financial performance measured with Return on Asset. The populations in this study are primary raw material companies and manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2018-2021, with 246 companies in number. This study used purposive sampling as a sample selection technique with 11 companies that matched the criteria. The analytical method used is Panel Data Regression analysis using Eviews 12. The results of the testing showed that (1) Environmental Performance had a positive effect on financial performance (2) Environmental Disclosure had a negative effect on financial performance (3) Working Capital Management had a negative effect on financial performance.

Keywords: *Environmental Performance; Environmental Disclosure; Working Capital Management; Financial Performance.*

Pengaruh *Financial Slack* terhadap Kinerja Perusahaan: Peran Moderasi Ukuran dan Umur Perusahaan

Ceicilia Bintang Hari Yudhanti^{a*}, Herlina Yoka Roida^b

^aFaculty of Business, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Indonesia; ^bFaculty of Business, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Indonesia;
Email korespondensi: bintang@ukwms.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menguji apakah *financial slack* berasosiasi dengan kinerja perusahaan dan apakah hubungan ini dimoderasi dengan ukuran dan umur perusahaan. Penelitian ini menggunakan 251 observasi dari 85 perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017 - 2019. Peneliti menemukan bahwa *financial slack* berpengaruh negatif pada kinerja perusahaan. Pengaruh negatif ini diperlemah jika ukuran perusahaan lebih besar dan usia perusahaan yang lebih matang. Perusahaan dengan *financial slack* cenderung tidak menggunakan kelonggaran sumber daya keuangan perusahaan untuk kepentingan perusahaan. Hal ini, dapat dikaitkan dengan adanya kecenderungan dari manajemen perusahaan untuk menggunakan sumber daya tersebut guna meningkatkan penghasilan tambahan atau remunerasi bagi manajer. Manajemen perusahaan lebih mempertimbangkan kinerja jangka pendek perusahaan yang berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan manajemen. Perusahaan besar akan bersaing dengan perusahaan yang lebih muda yang cenderung melakukan investasi di *research and development*. Oleh karena itu, perusahaan besar akan menggunakan *financial slack* untuk kepentingan perusahaan agar dapat mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan di masa mendatang. Perusahaan matang (*mature firm*) memiliki pengalaman dalam mengelola sumber daya perusahaan dan kompetensi dalam mendapatkan akses sumber daya yang dibutuhkan untuk bertahan atau bertumbuh. Oleh karena itu, berdasarkan pengalaman dan perjalanan untuk mendapatkan akses pendanaan maka *financial slack* akan digunakan untuk kepentingan perusahaan. Hal ini dilakukan perusahaan dengan tujuan agar akses pendanaan dapat dijaga dengan baik oleh perusahaan.

Kata kunci: *financial slack*, kinerja perusahaan, ukuran perusahaan, umur perusahaan

Kepemilikan Institusional dan Valuasi Saham Perbankan

Iman Sofian Suriawinata¹, Doddi Prastuti², Pristina Hermastuti³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta^{1,2,3}
Email korespondensi: iman.suriawinata@stei.ac.id

Abstrak

Dengan menggunakan data panel dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, penelitian ini menguji dampak struktur kepemilikan terhadap nilai saham perbankan. Meskipun penelitian ini menemukan bukti dukungan terhadap hipotesis pengendalian dari kepemilikan institusional, hasil penelitian ini juga memperlihatkan bahwa kepemilikan institusional memoderasi secara negatif pengaruh aset kredit terhadap nilai saham perbankan. Pengaruh moderasi yang negatif ini mengindikasikan bahwa kepemilikan institusional juga memberikan efek-samping berupa potensi timbulnya perilaku oportunistik di dalam mengambil keuntungan dari aset kredit yang dinegosiasikan secara privat. Temuan terakhir ini memberikan informasi penting bagi para perumus kebijakan sehubungan dengan implikasi kepemilikan institusional terhadap tata-kelola perusahaan perbankan.

Kata kunci: *kepemilikan institusional; tata-kelola perusahaan; valuasi saham perbankan*

Abstract

Employing panel data from a sample of Indonesia-listed banking firms covering the period of 2016-2020, the present study examines the effect of share ownership structure on bank equity value. Although the results show that the control hypothesis of institutional ownership is supported, the present study also finds that institutional ownership negatively moderates the effect of loan assets on bank equity value. This latter result indicates that institutional ownership has a side effect of potentially increasing the opportunistic behavior of extracting value from privately negotiated loan assets that cause a reduction in bank equity value. This finding has provided important insight for policymakers relating to corporate governance implications of institutional ownership in banking firms.

Keywords: *institutional ownership; corporate governance; bank equity valuation*

PROSPEK BISNIS DIGITAL DITENGAH GEJALA SHADOW ECONOMY INDUSTRI PARIWISATA PROVINSI GORONTALO

Herwin Mopangga¹, Hedy Vani Alam², Idris Yanto Niode³

^{1,2,3} Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

Email korespondensi: herwinmopangga@ung.ac.id

ABSTRACT

This paper discusses the prospect of digital business in the midst of the shadow economy of the tourism industry in Gorontalo Province. Tourism is a priority sector that is expected to be able to accelerate the transformation of the local economy. Phenomenological qualitative research with big data in the form of online reviews of cross-country tourists about types of businesses, products and tourist destinations for 2015-2020 accessed from tripadvisor.com. Content and sentiment analysis to identify the shadow economy characteristics of tourism while interviews and FGDs with local informants to capture prospective digital businesses in Gorontalo Province. The results of the study conclude that the existence of the shadow economy hinders tourism, because although it is able to create jobs and income, it is only micro-individual and short-term. In the long term and in the macro-collective space, the shadow economy is detrimental and has the potential to damage the local tourism industry. The shadow economy category includes labor, price rate, environmental exploitation and safety and security. Fashion, personal care, processed food and culinary and traditional crafts dominate e-commerce transactions in Gorontalo although non-cash transactions did not increase significantly. Digital business with the power of online control can minimize shadow economy practices while reviving the tourism industry, which had been affected by COVID-19. Further research is suggested to issued policy recommendations to minimized tourism shadow economy and strengthen digital business on the scope of national, regional and international

Keyword: shadow; economy; tourism; digital; Gorontalo

Efek Dividen Policy terhadap Firm Value Studi Empiris pada Bank Publik di Indonesia

Idel Eprianto¹, Darus Altin², Indah Malasari³

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya¹, Universitas Bangka Belitung², Bank Pembangunan Daerah Bengkulu³,

Email korespondensi: idel.eprianto@dsn.ubharajaya.ac.id & altin@ubb.ac.id

Abstrak

Peneliti ini bertujuan untuk menguji efek dividen policy terhadap nilai perusahaan melalui pemoderasi kepemilikan manajerial. Sampel penelitian dilakukan terhadap 20 bank yang go publik di Indonesia tahun 2018-2020. Hasil penelitian membuktikan bahwa kebijakan dividen yang diprosikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, kepemilikan manajerial tidak memiliki peran moderasi pada pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti jika dilakukan kebijakan membagikan dividen atau porsi pembagian dividen yang lebih tinggi akan berdampak terhadap tingginya kepercayaan investor sehingga pada masa yang akan datang bisa berimbas meningkatnya nilai perusahaan. Namun, kepemilikan bank yang dimiliki manajemen ternyata tidak berimbas bagi nilai perusahaan industri bank publik di Indonesia.

Kata kunci: kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, nilai perusahaan,

Abstract

The research aims to examine the effect of dividend policy on firm value through moderating managerial ownership. The research sample was conducted on 20 banks that went public in Indonesia in 2018-2020. The results of the study prove that the proxied dividend policy has a positive and significant effect on firm value. However, managerial ownership does not have a moderating role on the effect of dividend policy on firm value. This means that if the policy is to distribute dividends or a higher portion of dividend distribution will have an impact on high investor confidence so that in the future it can increase the value of the company. However, bank ownership owned by management has no impact on the company value of the public banking industry in Indonesia.

Keywords: dividen policy, managerial ownership, firm value

Analisis Financial Distress untuk Memprediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Perbankan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Nelmida¹, Kania Oktavia Wibowo², Aurelie Vyandra³, dan Tashadevi Alisia⁴

Program Studi Manajemen, STIE Indonesia Banking School

Alamat e-mail:

nelmida@ibs.ac.id, kania.20191111005@ibs.ac.id, aurelie.20191111066@ibs.ac.id,
tashadevi.20191111067@ibs.ac.id

Abstrak

Financial Distress adalah kondisi di mana perusahaan perbankan mengalami penurunan kinerja keuangan secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kebangkrutan saat sebelum dan Pandemi Covid-19. Penelitian ini memakai data sekunder yang didapatkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan 13 perusahaan perbankan didapatkan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian menggunakan purposive sampling. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini memakai Metode Altman Z-Score untuk melihat potensi Financial Distress. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan metode regresi linier berganda dengan menggunakan EViews 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR, NPL, BOPO, ROA, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap prediksi Financial Distress secara simultan. Sedangkan secara parsial CAR, NPL, BOPO, ROA, LDR, SIZE tidak berpengaruh signifikan terhadap prediksi Financial Distress pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Perusahaan Perbankan, *Financial Distress*, Metode *Altman z-score*.

Abstract

Financial distress is a condition in which banking companies experience a continuous decline in financial performance within a certain period of time. This study aims to determine whether banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange experienced bankruptcy before and during the Covid-19 Pandemic. This study uses secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange and obtained 13 banking companies. The sampling technique in this study used purposive sampling. The analytical method used in this study uses the Altman Z-Score Method to see the potential for Financial Distress. The data analysis method used is descriptive statistics and multiple linear regression using EViews 9. The results of this study indicate that CAR, NPL, BOPO, ROA, and LDR have a significant effect on the prediction of Financial Distress simultaneously. While partially CAR, NPL, BOPO, ROA, LDR, SIZE not have a significant effect on the prediction of Financial Distress in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Key Words: Covid-19 Pandemic, Banking Companies, *Financial Distress*, *Altman Z-Score Method*.

Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure dan Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2021

Deliana Aryanti¹, Endang Setiya Rini², Vania Audrey Wibowo³, Wulandari⁴, Sparta⁵
Stie Indonesia Banking School
Email korespondensi: deliana.20191211015@ibs.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of environmental performance on Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR) and financial performance by using the moderating variable of Good Corporate Governance. The population of this study are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 - 2021. This study uses quantitative research methods that use financial statements, company annual reports and use proper as secondary data. Purposive sampling technique was also used as a sample selection technique, while in the data analysis section, the classical assumption test was carried out. To test the hypothesis using a simple regression method where the output produced by this study will show that: (1) Environmental Performance has a positive effect on Corporate Social Responsibility Disclosure, (2) Environmental Performance has a positive effect on Financial Performance, (3) Good corporate governance strengthens the influence of performance environment on the company's financial performance and (4) Good Corporate Governance strengthens the influence of environmental performance on Corporate Social Responsibility Disclosure.

Keywords: *Kinerja Lingkungan; Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure; Kinerja Keuangan; Good Corporate Governance (GCG).*

Determinan Stabilitas Sistem Keuangan di Negara ASEAN

Qonitat Az-Zahra¹, Drs. Agus Widarjono, MA., Ph.D.²

Universitas Islam Indonesia¹, Universitas Islam Indonesia²

20918009@students.uui.sch.id¹, agus.widarjono@uui.ac.id²

Abstrak

Stabilitas sistem keuangan Asia rentan terhadap inklusi keuangan dan variabel makroekonomi yang mempengaruhi di dalamnya termasuk GDP dan Inflasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak inklusi keuangan, GDP dan inflasi terhadap stabilitas sistem keuangan di negara Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Filipina selama periode tahun 2004 – 2016. Penelitian ini menggunakan Panel Vector Error Correction Model (PVECM). Dalam penelitian ini menggunakan Stabilitas Sistem Keuangan (SSK) diukur menggunakan Indeks Stabilitas Perbankan. Hasil estimasi PVECM menunjukkan bahwa Pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan positif terhadap SSK baik dalam jangka panjang maupun pendek, sedangkan inflasi berpengaruh tidak signifikan dalam jangka panjang namun signifikan negatif dalam jangka pendek terhadap SSK. Dari hasil impuls respons menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi direspon positif oleh SSK di negara kawasan Asia Tenggara, sedangkan inflasi direspon negative. Menurut hasil variance decomposition, kontribusi terbesar dalam mempengaruhi variasi perubahan SSK adalah Inflasi dan yang memberikan kontribusi terkecil adalah pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: Stabilitas sistem keuangan, Inklusi keuangan, Inflasi dan GDP

ABSTRACT

The stability of the Asian financial system is vulnerable to financial inclusion and macroeconomic variables that affect it including GDP and inflation. This study aims to analyze the impact of financial inclusion, GDP and inflation on financial system stability in the countries of Indonesia, Malaysia, Thailand and the Philippines during the period 2004 - 2016. This study uses the Panel Vector Error Correction Model (PVECM). In this study using Financial System Stability (SSK) was measured using the Banking Stability Index. The PVECM estimation results show that economic growth has a significant positive effect on the SSK both long and short term, while inflation has a significant but long-term negative effect on the SSK. From the results of the impulse response shows that economic growth is responded positively by the SSK in Indonesia, the inflation rate is responded negatively. According to the results of variance of decomposition, the biggest contribution in influencing variations in changes in the SSK is inflation and the smallest contribution is economic growth.

Keywords: Financial System Stability, Financial Inclusion, Inflation, GDP.

Analisis Implementasi Sistem Informasi Rumah Sakit Badan Layanan Umum Pemerintah Menggunakan System Development Life Cycle

Bani Saad bani.saad@ibs.ac.id

Abstrak

Systems Development Life Cycle (SDLC) merupakan kumpulan aktivitas yang digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem baru, mengembangkan sistem baru untuk mendukung kebutuhan tersebut, dan sebuah model untuk mengurangi resiko melalui perencanaan, eksekusi, pengendalian, dan dokumentasi. Model SDLC memiliki 5 fase: strategi sistem, proyek pendahuluan, *In-House Systems Development*, *Commercial Packages*, & perawatan.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif pada Rumah Sakit Pemerintah BLU, dan berfokus pada analisis *Systems Development Life Cycle*. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis implementasi *Systems Development Life Cycle* dengan memilih skema *commercial packages* dari vendor. Peneliti mengkombinasi teori sistem informasi akuntansi dengan peraturan yang dibuat oleh Dirjen Perbendaharaan PK BLU Kemenkeu dalam implementasi *Systems Development Life Cycle* di Rumah Sakit pemerintah yang telah BLU.

Kata kunci: *Systems Development Life Cycle*, Rumah Sakit pemerintah BLU

Abstract

The Systems Development Life Cycle (SDLC) is a logical sequence of activities used to identify new systems need, develop new systems to support those need, & a model for reducing risk through planning, execution, control, and documentation. The SDLC model shown in five phase: Systems Strategy, Project Initiation, *In-House Systems Development*, *Commercial Packages*, & Maintenance and Support.

This research used a qualitative descriptive analysis method in Government Hospital, and focuses in Systems Development Life Cycle analysisist. Qualitative analysis is used to analyze the implementation of Systems Development Life Cycle, chosing commercial packages from vendors. Researcher combine Accounting Information Systems theory & government rules especially from Kemenkeu implementing Systems Development Life Cycle in this Hospital.

Keywords: *Systems Development Life Cycle, Government Hospital (Public service agency)*

Risk and Return of Sustainable Awarded Company: Comparison between Stock Index Sri-Kehati and LQ45

**Nada Yasya¹, Beatrice Alicia Maharani², Nabila Putri Ardiansyah³, Adinda Sabelia⁴,
Taufiq Hidayat⁵**

STIE Indonesia Banking School

nada.20191211007@ibs.ac.id, beatrice.20191211001@ibs.ac.id, nabiila.20191211041@ibs.ac.id,
adinda.20191211045@ibs.ac.id, taufiq.hidayat@ibs.ac.id

Abstract

This study aims to examine and analyze differences in the level of risk and return between the green stock index and the stock index with high liquidity listed on the Indonesia Stock Exchange. This study focuses on the SRI-KEHATI stock index as a proxy for the green stock index and LQ45 as a comparison. This study uses the independent sample t-test method to obtain the hypothesis testing results, which are then processed with the help of SPSS version 25 software. The samples used in this study are companies listed on each of the SRI-KEHATI and LQ45 stock indexes for the 2017-2021 period according to predetermined criteria (purposive sampling). This study's results indicate that there is no significant difference between the level of risk and return on the SRI-KEHATI and LQ45 stock indexes. Therefore, companies listed in the SRI-KEHATI stock index are expected to pay more attention to sustainable aspects in order to increase investor interest in investing to generate benefits and minimize risks to create returns that can provide ergonomic benefits while taking into account environmental sustainability.

Keywords: risk and return, sustainable, stock index, SRI-KEHATI, LQ45

BAB 2

Digital Finance & Management

Pengaruh Citra Merek, Kredibilitas Merek, Kredibilitas *Endorser* dan Tingkat Kesukaan *Endorser* terhadap Sikap Merek dan Minat Pembelian Kembali pada *E-Commerce Shopee* dengan Menggunakan *Brand Ambassador*

Muhammad Luthfi Haiban¹, Santi Rimadiaz²

STIE Indonesia Banking School^{1,2}

Email korespondensi: luthfi.20171111156@ibs.ac.id

Abstrak

Perkembangan belanja online semakin meningkat yang ditandai dengan pertumbuhan berbagai macam e-commerce, salah satunya pengguna Shopee. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Brand Image, Brand Credibility, Endorser Credibility dan Endorser Likeability terhadap Attitude towards Brand dan Repurchase Intention pada platform Shopee dengan menggunakan Blackpink Sebagai Brand Ambassador. Responden dalam penelitian ini merupakan konsumen pada platform Shopee sebesar 135 responden dan data diolah dengan menggunakan software Smart PLS. Hasil penelitian menjelaskan bahwa Brand Image berpengaruh positif terhadap Attitude towards Brand, Brand Credibility berpengaruh positif terhadap Attitude towards Brand. Selanjutnya, terdapat pengaruh positif Endorser Likeability terhadap Attitude towards Brand dan terdapat pengaruh positif Attitude towards Brand terhadap Repurchase Intention.

Kata kunci: *Brand Image; Brand Credibility; Endorser Credibility; Endorser Likeability; Repurchase Intention*

Abstract

The development of online shopping is increasing which is marked by the growth of various kinds of e-commerce, one of which is Shopee users. The purpose of this study is to examine the effect of Brand Image, Brand Credibility, Endorser Credibility, and Endorser Likeability on Attitude towards Brand and Repurchase Intention platform Shopee by using Blackpink as a Brand Ambassador. Respondents in this study were consumers on the Shopee platform of 135 respondents and the data was processed using Smart PLS software.

The results of the study explain that Brand Image has a positive effect on Attitude towards Brand, and Brand Credibility has a positive effect on Attitude towards Brand. Furthermore, there is a positive influence of Endorser Likeability on Attitude towards Brand and there is a positive influence of Attitude towards Brand on Repurchase Intention.

Keywords: *Brand Image; Brand Credibility; Endorser Credibility; Endorser Likeability; Repurchase Intention*

Pengaruh CR, DER dan ROE Terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Consumer good* Periode 2018-2021

Ossi Ferli¹, Nelmida², Ajeng Annisa Rahma³, Dona Ertika Shafira⁴,
Yoshua William⁵

^{1,2,3,4 dan 5}Departement of Management, Faculty of Economics, STIE Indonesia Banking School, South
Jakarta, Indonesia

Email address:

ossi.ferli@ibs.ac.id¹, Nelmida.202@gmail.com²,
ajeng.2019111060@ibs.ac.id³, dona.20191111040@ibs.ac.id⁴,
yoshua.20191131029@ibs.ac.id⁵

ABSTRAK

Selama pandemi covid-19 harga saham sektor consumer goods tidak begitu terkoreksi namun cenderung stabil hal ini disinyalir bahwa sektor ini tetap dibutuhkan selama masa pademi dibanding sektor lain. Penelitian bertujuan untuk melihat pengaruh rasio keuangan yaitu Current Ratio (CR), Debt to Equity ratio (DER), dan Return on Equity (ROE) terhadap harga saham. Populasi penelitian ini perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode purposive sampling sebanyak 26 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan ROE berpengaruh positif terhadap harga saham. CR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil DER berpengaruh pada sampel 2020-2021 sedangkan 2018-2019 tidak berpengaruh terhadap harga saham

Kata Kunci: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Stock Price

ABSTRACT

During the Covid-19 pandemic, the share price of the consumer goods sektor was not so corrected but tended to be stable, it is alleged that this sektor is still needed during the pandemic compared to other sektors. The study aims to analyze the effect of financial ratios, namely Current Ratio (CR), Debt to Equity ratio (DER), and Return on Equity (ROE) on stock prices. The population of this study is consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. This study used secondary data using the purposive sampling method of 26 companies. This study used descriptive statistical analysis and multiple linear regression. The results showed that ROE had a positive effect on stock prices. CR has no effect on stock prices. DER results had an effect on the 2020-2021 sample while 2018-2019 had no effect on the stock price.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Stock Price

Niat Penggunaan Fintech Sistem Pembayaran pada Kalangan Milenial di Masa Pandemi Covid-19

Deni Wardani¹

STIE Indonesia Banking School¹

Email korespondensi: deni@ibs.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi Digital yang cepat dapat mempengaruhi model bisnis pada berbagai bidang industri terutama pada bidang keuangan dan perbankan. Perubahan teknologi dan perubahan pola perilaku konsumen dapat memberikan dorongan inovasi pada teknologi finansial yang banyak bermunculan secara global. Tujuan penelitian ini adalah menguji adanya pengaruh dari persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, pengaruh sosial, efektivitas, kepercayaan dan persepsi keamanan terhadap sikap dan niat penggunaan fintech sistem pembayaran. Penelitian dilakukan menggunakan kuesioner online kepada pengguna fintech sistem pembayaran di Bekasi, Depok, Jakarta, dan Tangerang. Pengolahan data menggunakan deskriptif kuantitatif dan pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Analisis data menggunakan metode analisis path dengan PLS-SEM. Hasil pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, sosial influence, efektivitas, dan persepsi keamanan terhadap sikap kecuali keamanan yang tidak berpengaruh terhadap sikap, dan sikap penggunaan memiliki pengaruh pada niat penggunaan fintech sistem pembayaran para generasi milenial.

Kata kunci: *perceived usefulness, perceived ease of use, social influence, Eficiency, trust, Perceived security, attitude toward, and behavioral intention*

Abstract

The rapid development of Digital technology can affect business models in various industrial fields, especially in finance and banking. Changes in technology and changes in consumer behavior patterns can provide an impetus for innovation in financial technology that is emerging globally. This paper proposes to examine the effect of perceived usefulness, perceived ease of use, social influence, effectiveness, trust, perceived security, attitude toward, and behavioral intention using fintech: payment gateway. The study was conducted using an online survey to payment gateway users of South Jakarta, Tangerang, Depok, and Bekasi. This research uses quantitative descriptive. Sampling method used purposive sampling. Data analysis used path analysis method with PLS-SEM. The results in this study indicate that there is an effect of perceived usefulness, perceived convenience, social influence, effectiveness, and perceived security on attitudes except security which has no effect on attitudes, and usage attitudes have an influence on the intention to use fintech payment systems for millennials.

Keywords: *perceived usefulness; perceived ease of use; social influence; Eficiency; trust; Perceived security; attitude toward; and behavioral intention.*

Membangun Talenta Digital dan Ekonomi Berkarbon Rendah untuk Keuangan Berkelanjutan dalam Industri Perbankan

René Johannes¹, Renato Franklin Johannes²

Universitas Bakrie¹, PPM School of Management²

Email korespondensi: rene.johannes@bakrie.ac.id¹, franklinjohannes0806@gmail.com²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana membangun suatu talenta digital dalam lingkungan ekonomi berkarbon rendah dalam praktik keuangan berkelanjutan untuk mendukung industri perbankan. Praktik keuangan keberlanjutan telah berkembang secara sukarela karena kebutuhan akan informasi, tekanan untuk pelaporan yang lebih transparan, dan kebutuhan perusahaan untuk menjelaskan model bisnis secara lebih rinci. Kerangka pengungkapan berkembang pertama kali sebagai inisiatif industri untuk menangkis kritik, dan kemudian sebagai inisiatif independen bagi kelompok penekan untuk melihat inisiatif industri seringkali dangkal dan menuntut akuntabilitas yang lebih luas. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif berdasarkan studi kepustakaan. Standar Global Reporting Initiative (GRI) sekarang paling banyak digunakan dari kerangka kerja independen ini. Standar GRI memerlukan proses identifikasi pemangku kepentingan, diikuti dengan proses pelibatan pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi masalah sosial dan lingkungan material yang harus dicakup dalam pengungkapan. Hasil atau kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa talenta dalam bidang digital dan ekonomi berkarbon rendah sangat diperlukan dalam keuangan berkelanjutan untuk mendukung industri perbankan.

Kata kunci: digital; karbon; berkelanjutan; perbankan

Abstract

The objective of this research is to analyze how to develop a digital talent in the environment of low carbon economy in the practice of sustainability finance to support banking industry. It has evolved on a voluntary basis because of a need for information, pressure for more transparent reporting, and a need for companies to explain their business models in more detail. Disclosure frameworks evolved first as industry initiatives to deflect criticism, and later as independent initiatives as pressure groups saw through the often-superficial industry initiatives and demanded broader accountability. The research method used is qualitative based on literature study. The Global Reporting Initiative (GRI) standards are now the most widely used of these independent frameworks. The GRI standards require a process of stakeholder identification, followed by a stakeholder engagement process to identify material social and environmental matters that should be covered in disclosure. Result or conclusion of this research that digital talent and low carbon economy environment is needed very much in practicing sustainable finance to support banking industry.

Keywords: digital; carbon; sustainability; banking

Beberapa Variabel yang Mempengaruhi Kualitas Lingkungan Hidup Provinsi di Indonesia Periode 2012 – 2019

Yuvensius Sri Susilo¹, Laurensius Farel Dwi Putranto²
Universitas Atma Jaya Yogyakarta²

yssusilo@gmail.com / sri.susilo@uajy.ac.id¹, laurensiusfarel2208@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis beberapa variabel yang mempengaruhi Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) pada 33 provinsi di Indonesia sepanjang periode 2012 – 2019. Data yang digunakan merupakan data sekunder berkaitan dengan variabel IKLH, ekonomi sirkular, dan ekonomi digital yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Kebersihan Kota, dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Alat analisis yang digunakan adalah ekonometrika data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ekonomi sirkular yang berkaitan dengan efisiensi penggunaan batubara dan air oleh pelaku industri berpengaruh signifikan terhadap perbaikan kualitas lingkungan hidup 33 provinsi di Indonesia, sementara variabel ekonomi sirkular yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya air oleh penduduk provinsi belum mampu mendukung perbaikan kualitas lingkungan hidup 33 provinsi di Indonesia. Di sisi lain, variabel ekonomi sirkular yang berkaitan dengan pengolahan sampah dan produksi sampah penduduk perkotaan tidak berpengaruh signifikan terhadap perbaikan kualitas lingkungan hidup 33 provinsi di Indonesia. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel yang menunjukkan penerapan ekonomi digital berpengaruh signifikan terhadap perbaikan kualitas lingkungan hidup 33 provinsi di Indonesia.

Kata Kunci : Kualitas Lingkungan Hidup; Ekonomi Sirkular; Ekonomi Digital

Abstract

This study aims to determine and analyze several variables that affect the Environmental Quality Index in 33 provinces in Indonesia during the period 2012 – 2019. The data used are secondary data related to the IKLH, circular economy, and digital economy variables sourced from Badan Pusat Statistik (BPS), City Sanitation Service, and Ministry of Environment and Forestry. The analytical tool used is panel data econometrics. The results of this study indicate that the circular economy variables related to the efficient use of coal and water by industry have a significant effect on improving the environmental quality of 33 provinces in Indonesia, while the circular economy variables related to the use of water resources by the provincial population have not been able to support the improvement of environment quality in 33 provinces in Indonesia. On the other hand, circular economy variables related to waste management and urban waste production have no significant effect on improving the environmental quality of 33 provinces in Indonesia. The results of this study also show that the variables indicating the application of the digital economy have a significant effect on improving the environment quality of 33 provinces in Indonesia.

Keywords: Environment Quality; Circular Economy; Digital Economy

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSETS*, *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Thessa Lonica¹, Faradila Meirisa², Kardinal³

Fakultas Ekonomi Universitas Multi Data Palembang

¹tlonica04@mhs.mdp.ac.id, ²Faradilameirisa@stie-mdp.ac.id, ³kardinal@stie-mdp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turn Over dan Debt To Asset Ratio terhadap peringkat obligasi pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Populasi penelitian ini adalah obligasi yang dikeluarkan perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 sebanyak 54 obligasi. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 15 obligasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi logistik. Pengolahan data menggunakan SPSS 23.0. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Return On Asset berpengaruh secara terhadap peringkat obligasi. Sedangkan Current Ratio, Total Asset Turn Over dan Debt To Asset Ratio tidak berpengaruh secara terhadap peringkat obligasi.

Kata kunci: *Current Ratio; Return On Asset; Total Asset Turnover; Debt to Asset Ratio; Peringkat Obligasi*

Abstract

This study aims to test the influence of Current Ratio, Return On assets, Total Asset Turnover and Debt To Asset Ratio on bond ratings in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2019. The population of this research is bonds issued by property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2019 as many as 54 bonds. Samples in this study were obtained using purposive sampling techniques so that 15 bonds were obtained. This research uses logistic regression analysis techniques. Data processing using SPSS 23.0. The test results showed that Return On Assets influenced the bond rating. Meanwhile, the Current Ratio, Total Asset Turnover, and Debt To Asset Ratio does not affect the bond rating.

Keywords: *Current Ratio; Return On Asset; Total Asset Turnover; Debt to Asset Ratio; Bond Rating.*

MODEL TALENT MANAGEMENT DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN

Putri Anggreni

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahendradatta

Email: gekcay@gmail.com

Abstrak

Karyawan memiliki peran penting dalam menggerakkan kegiatan usaha, apapun industri atau skala perusahaan. Karena penting, tentunya perusahaan ingin mengeluarkan cost yang optimal dalam menjaga dan mengembangkannya. Menarik, mengembangkan dan mempertahankan high performer dan high potential karyawan adalah kunci dari talent management. Proses ini dimulai dari seleksi Sumber Daya Manusia (SDM) dengan kriteria tepat dan sesuai prospek perusahaan, lanjut dengan menyediakan kebutuhan kerja mereka, dan mempertahankan mereka dalam waktu selama mungkin. Model talent management GEM (General Electric Model) yang mencakup: (1) Attract; (2) Develop; (3) Manage; (4) Retain dapat digunakan dalam implementasinya.

Kata kunci: Talent Management; Model GEM; Kinerja Perusahaan.

Abstract

Employees have an important role in driving business activities, regardless of industry or company scale. Because it is important, of course the company wants to spend an optimal cost in maintaining and developing it. Attracting, developing and retaining high performers and high potential employees is the key to talent management. This process starts from the selection of Human Resources (HR) with the right criteria and according to the company's prospects, continues by providing their work needs, and retaining them for as long as possible. GEM talent management model (General Electric Model) which includes: (1) Attract; (2) Develop; (3) Manage; (4) Retain can be used in its implementation.

Keywords: Talent Management; GEM models; Company performance.

Dampak Pandemi Covid Terhadap Pemanfaatan Media Sosial Dan Kinerja UMkM Di Kota Palembang

Retno Budi Lestari, Herry Widagdo²

Universitas MDP¹, Universitas MDP²

retno@mdp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak Pandemi Covid-19 terhadap kinerja usaha serta pemanfaatan media sosial untuk UMKM di Kota Palembang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan sumber data primer dari penyebaran kuesioner. Responden penelitian adalah pemilik UMKM di Kota Palembang sejumlah 42 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Pandemi Covid berdampak pada penurunan omset penjualan, distribusi produk dan pasokan bahan baku. Lebih dari 50 persen UMKM telah memanfaatkan media sosial untuk mendukung aktivitas pemasarannya. Selama Pandemi Lebih dari 50 persen UMKM juga telah melakukan inovasi pemasaran yaitu dengan media sosial. Dalam implementasinya UMKM masih menghadapi permasalahan terkait dengan masih kurangnya kapasitas pelaku UKM dalam mengadopsi teknologi kapabilitas digital.

Kata Kunci: Media sosial, UMKM, Kinerja usaha

Abstract

The objective of this study is to analyse the impact of Covid 19 Pandemic on business performance and the use of social media for SMEs in Palembang South Sumatera. The research approach used is quantitative descriptive, with the primary data source from questionnaires . The analysis is based on 42 representatives of SMEs Owner in Palembang and the sampling technique used is purposive sampling. The results of the descriptive analysis show that the Covid 19 Pandemic has an impact on decreasing sales turnover, product distribution and raw material supply. More than 50 percent of SMEs have used social media to support their marketing activities. During the Pandemic, more than 50 percent of SMEs innovated in marketing strategy . In its implementation, SMEs are still facing problems related to the lack of capacity of SMEs owner in adopting digital capability technology.

Keywords: Social Media, SMEs, business performance

Opportunities and Challenges in Developing Traceability System Models for Halal Value Chain Management Based on Blockchain Technology

Ayu Rahayu Nurhalizah¹, Achmad Fageh²

State Islamic University Sunan Ampel Surabaya¹,

State Islamic University Sunan Ampel Surabaya²

Email korespondensi: ayurahayunurhalizah6@gmail.com

Abstrak

Halal value chain (HVC) memiliki tujuan tidak sekedar untuk efisiensi biaya produksi, melainkan menjaga dan mempertahankan kehalalan produk sampai ditangan konsumen dengan memenuhi syarat-syarat kehalalan produk. Selain itu, manajemen HVC membutuhkan kebijakan halal dan desain khusus untuk mengontrol logistik halal, struktur jaringan rantai pasokan, dan sumber daya rantai pasokan. Dengan adanya sertifikasi produk halal di Indonesia yang diatur oleh BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal), cukup memberikan solusi jaminan produk halal yang beredar di pasaran. Namun, terdapat kekurangan dalam sertifikasi halal yaitu adanya kesalahan / keteledoran dari SDM dalam menjaga rantai pasok halal. Maka dari itu, diperlukan system ketelusuran yang mampu mengidentifikasi dan mengungkap kesalahan dalam rantai pasokan. Untuk mengatasinya, dilakukan penelitian pengembangan value chain yang menerapkan teknologi blockchain dalam system informasinya. Teknologi Blockchain mampu memberikan solusi meningkatkan performa value chain dari beberapa aspek, yaitu menciptakan sistem informasi yang lebih terintegrasi, mengatasi tantangan visibilitas dan ketertelusuran serta menjamin kualitas pangan dan pengelolaan keamanan pangan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (literature review) dengan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi blockchain menjadi factor terhadap pengembangan traceability halal value chain sehingga kualitas produk halal tersebut menjadi lebih baik, selain itu transparansi informasi tentang kehalalaln suatu produk yang disediakan dari penyedia produk mampu memberikan jaminan kehalalan kepada masyarakat. Namun belum adanya regulasi yang mengatur secara khusus mengenai penerapan teknologi blockchain di Indonesia, juga adanya kendala dalam penerapannya dikarenakan wilayah Indonesia memiliki kondisi yang berbeda satu sama lain.

Kata kunci: Halal Value Chain, Model Sistem Traceability, Teknologi Blockchain

**PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL LEVERAGE* DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Kelompok Papan Utama Dan Papan
Pengembangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

M. Rian Afwan¹, Tri Gunarsih²

Universitas Teknologi Yogyakarta^{1,2}

Email korespondensi: rian.afwan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, financial leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kelompok papan utama dan papan pengembangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Dari metode tersebut sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 29 sampel perusahaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Hasil analisis ini pada perusahaan kelompok papan utama menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas (ROE), financial leverage (DFL) dan ukuran perusahaan (SIZE), tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis pada perusahaan kelompok papan pengembangan menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas (ROA), financial leverage (DFL) dan ukuran perusahaan (SIZE), tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh beberapa variabel terhadap nilai perusahaan menunjukkan arah yang sama (DFL dan SIZE) dari dua kelompok sampel, yaitu tidak terdapat pengaruh. Variabel lain (ROA dan ROE) menunjukkan hasil yang berbeda.

Kata kunci: Profitabilitas; Financial Leverage; Ukuran Perusahaan; Nilai Perusahaan.

Abstract

This study aims to analyze the effect of profitability, financial leverage, and company size on the firm value on mainboard and development board group companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2020. The sample in the study was collected using the purposive sampling method. From this method, 29 sample companies meet the criteria. The data analysis used in this research is panel data regression analysis. The results of this study on the mainboard group companies show that profitability (ROA) has a significant effect on firm value. Meanwhile, profitability (ROE), financial leverage (DFL), and firm size (SIZE) have no significant impact on firm value. The results of this study on development board group companies indicate that profitability (ROE) significantly impacts firm value. Meanwhile, profitability (ROA), financial leverage (DFL), and firm size (SIZE) have no significant effect on firm value. The study results show that the impact of several variables on firm value leads the same direction (DFL and SIZE) from the two sample groups; that is, there is no effect. Other variables (ROA and ROE) showed different results.

Keywords: Profitability; Financial Leverage; Company Size; Firm Value.

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR PEMBENTUK CRM QUALITY
DAN IMPLIKASI TERHADAP CUSTOMER LOYALTY
(Studi pada Bank DKI Kantor Layanan Walikota Jakarta Barat)**

Rema Injani Milenia¹, Santi Rimadias²
STIE Indonesia Banking School^{1, 2}
Email korespondensi: remainjani20@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor pembentuk CRM Quality dan implikasinya terhadap Customer Loyalty pada Bank DKI di Kantor Walikota Jakarta Barat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 144 pengguna mobile banking JakOne yang merupakan nasabah Bank DKI Jakarta Barat Mayor Service Office. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan mendistribusikan kuesioner kepada responden dengan menggunakan analisis Structural Equation Modeling (SEM) yang didukung oleh aplikasi SPSS 21 dan SmartPLS Ver 3. Hasil penelitian yang paling utama menunjukkan bahwa Customer Satisfaction memiliki pengaruh positif terhadap Customer Loyalty melalui mediasi CRM Quality. Sementara itu, Service Quality tidak memiliki pengaruh positif terhadap Customer Loyalty melalui mediasi CRM Quality, dan Customer Value tidak memiliki pengaruh positif terhadap Customer Loyalty melalui mediasi CRM Quality.

Kata kunci: Customer Satisfaction; Customer Loyalty; CRM Quality.

Abstract

This study aims to identify the factors forming CRM Quality and their implications for Customer Loyalty at Bank DKI at the West Jakarta Mayor's Office. The sample used in this study were 144 JakOne mobile banking users who are customers of Bank DKI Jakarta Barat Mayor Service Office. The data collection technique in this study uses primary data by distributing questionnaires to respondents using Structural Equation Modeling (SEM) analysis which is supported by the SPSS 21 and SmartPLS Ver 3 applications. The main research results show that Customer Satisfaction has a positive influence on Customer Loyalty through mediation CRM Quality. Meanwhile, Service Quality does not have a positive influence on Customer Loyalty through CRM Quality mediation, and Customer Value does not have a positive influence on Customer Loyalty mediation through CRM Quality.

Keywords: Customer Satisfaction; Customer Loyalty; CRM Quality.

Pengaruh Pinjaman Fintech Pada Margin Bank Konvensional

Afnizal Zulfan Ariffandi¹, Irwan Trinugroho²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami 36A, Surakarta, 57126, Indonesia¹,

Fintech Center, Lantai 2 Perpustakaan Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami 36A, Surakarta, 57126, Indonesia²

Email korespondensi: afnizalz@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana persaingan antara bank umum dan perusahaan fintech berdampak pada margin bank umum di Indonesia. Analisis regresi data panel menggunakan model random-effect dilakukan pada data keuangan 84 bank umum dari 2018 hingga 2021. Studi ini menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan fintech tidak mempengaruhi penurunan margin bank umum. Namun, pertumbuhan pinjaman fintech ternyata berdampak negatif dan signifikan terhadap margin bank umum, artinya pertumbuhan pinjaman fintech menurunkan margin bank umum di Indonesia. Ukuran bank, non-performing loan (NPL), dan capital ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap margin bank umum. Penelitian ini hanya terbatas pada bank umum, dan penelitian selanjutnya dapat menguji pengaruhnya terhadap berbagai jenis bank, seperti bank syariah

Kata kunci: Margin Bank, Fintech, Bank Konvensional

Abstract

This study aims to examine how far competition between commercial banks and fintech firms impacts the margins of commercial banks in Indonesia. Panel data regression analysis using the random-effects model was conducted on the financial data of 84 commercial banks from 2018 to 2021. This study found that the growth of fintech firms did not affect decreasing commercial banks' margins. However, fintech loans' growth was found to significantly and negatively effecting commercial banks' margins, meaning that fintech loans' growth decreases the margins of commercial banks in Indonesia. Bank size, non-performing loan (NPL), and capital ratios do not significantly affect commercial banks' margins. This research is only limited to commercial banks, and future research could examine the effect on different types of banks, such as Islamic banks

Keywords: Bank Margin, Fintech, Commercial Bank

Analisis Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan Healthcare yang Terdaftar dalam BEI

Edi Komara, SE., MM^{1,*}, Dr. Nelmidia, SE., MM^{1,2}, M.Si , Nur Mardlatillah Islamiati^{1,2,3},
Nur Intannia Putri^{1,2,3,4}, Jihan Putri Zalmaida^{1,2,3,4,5}
STIE Indonesia Banking School

Email Address:

edi.komara@ibs.ac.id (Edi Komara, SE., MM), nelmidia.2020@gmail.com (Dr. Nelmidia, SE., MM), nur.20191111006@ibs.ac.id (Nur Mardlatillah Islamiati), nur.20191111048@ibs.ac.id (Nur Intannia Putri) , jihan.20191111056@ibs.ac.id (Jihan Putri Zalmaida)

*Corresponding author

Abstract

Krisis yang disebabkan oleh Covid-19 telah mempengaruhi banyak sektor ekonomi di seluruh Indonesia, khususnya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laba perusahaan merupakan keuntungan yang paling dilihat oleh suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba disebut dengan profitabilitas. Dalam penelitian ini Degree of Operating Leverage, Degree of Financial Leverage dan Degree of Combined Leverage sebagai variable independen. Sedangkan Profitabilitas sebagai variable dependen. Jurnal ini menganalisis tentang pengaruh leverage terhadap profitabilitas perusahaan healthcare tahun 2018 sampai tahun 2020 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh leverage terhadap profitabilitas perusahaan. Teknik pemilihan sample yaitu teknik purposive sampling dengan jumlah sample untuk perusahaan healthcare di Bursa Efek Indonesia sebanyak 18 perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan data panel untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap profitabilitas. Dengan variabel independen leverage yaitu DOL, DFL, dan DCL serta variabel dependen adalah profitabilitas. Dan terdapat pendekatan dua variabel dependen yaitu ROA dan ROI. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan Eviews aplikasi yaitu untuk menguji secara individu DOL dengan profitabilitas, DFL dengan profitabilitas, dan DCL dengan profitabilitas. Hasil dari pengujian variabel DOL, DFL, dan DCL terhadap profitabilitas didapatkan hasil yang sama yaitu bahwa pada $\alpha = 5\%$. Hasil dari penelitian tersebut, DOL berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan profitabilitas perusahaan healthcare (ROI dan ROA), sementara untuk hasil DFL dan DCL tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan profitabilitas perusahaan healthcare (ROI dan ROA).

Kata Kunci: Leverage, DOL, DFL, DCL, Profitabilitas.

PENGARUH CURRENT RATIO, GROSS PROFIT MARGIN, TOTAL ASET TURN OVER, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP HARGA SAHAM

Muhamad Irfan Florid¹, Ratnawati Rafli², MM, Ak, CA²
Universitas Dharma Andalas¹, Universitas Dharma Andalas²
Email: ratnawatirafli21@gmail.com

Abstract

This Research Aims to Analyze The Effect Of Current Ratio, Gross Profit Margin, Total Asset Turn Over, Debt To Equity Ratio, Return On Asset And Price Earning Ratio to Stock Price. The Research take the Healthcare companies listed on the Indonesia Stock Exchange as the subject. Furthermore, This research is a correlational study with a population of 23 companies.

Furthermore, this research uses panel data regression analysis method. The panel regression results show that the Current Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turn Over, Return on Assets, Price Earning Ratio, Return On Equity have a significant effect on stock prices. Meanwhile, the Gross Profit Margin, Debt to Equity Ratio and Earning Price Ratio variables show contradictory results where the three variables have no significant effect on stock prices. The limitations of the study which only conducted research in a span of 5 years and a limited sample. So that, The limitation becomes reasoning for further research to do. So that the limitations of this study were referenced for improvement for better results. Furthermore, For the sight point of the investors, the results of this study are important information that can be considered in making investment decisions.

Kata Kunci: Current Ratio; Net Profit Margin; Total Asset Turn Over; Return on Asset; Price Earning Ratio; Return on Equity.

Peningkatan Kinerja Karyawan Berdasarkan Pengaruh Komunikasi, Kompetensi Finansial dan Motivasi Kerja

Ariq Akbar Rabbani¹

STIE Indonesia Banking School¹

Email korespondensi: ariq.20191111011@ibs.ac.id

Fildan Fanani²

STIE Indonesia Banking School¹

Email korespondensi: fildan.20191111046@ibs.ac.id

Widia Sabilla³

STIE Indonesia Banking School¹

Email korespondensi: Widia.20191111042@ibs.ac.id

Deni Wardani⁴

STIE Indonesia Banking School¹

Email korespondensi: deni@ibs.ac.id

Abstrak

Pada saat ini setiap negara tengah bersaing untuk meningkatkan kualitas produk dan jasa baik dalam segi pelayanan, kenyamanan, dan keamanan. Salah satu produk dan jasa yang ditingkatkan adalah kendaraan bermotor. Peningkatan kendaraan mobil menyebabkan populasi kendaraan mobil setiap negara meningkat setiap tahunnya. Peningkatan populasi kendaraan mobil dikarenakan adanya pertumbuhan ekonomi yang mendorong daya beli masyarakat yang tinggi terhadap kendaraan bermobil. Tujuan penelitian ini adalah menguji adanya pengaruh dari komunikasi, kompensasi finansial dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Penelitian dilakukan dengan metode survey dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen yang utama dalam pengumpulan data pada perusahaan otomoti yang berada di Bogor. Pengolahan data menggunakan deskriptif kuantitatif dan pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh. Analisis data yang digunakan adalah analisis PLS-SEM. Pada hasil pada penelitian menyimpulkan bahwa ada pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan, tetapi komunikasi dan motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci: komunikasi, kompensasi finansial dan motivasi kerja dan kinerja karyawan.

Abstract

At this time every country is competing to improve the quality of products and services both in terms of service, comfort, and security. One of the improved products and services is motor vehicles. The increase in car vehicles causes the population of car vehicles in each country to increase every year. The increase in the population of car vehicles is due to economic growth which encourages high purchasing power of the people for motorized vehicles. The purpose of this study was to examine the influence of communication, financial compensation and work motivation on employee performance. The research was conducted using a survey method using a questionnaire as the main instrument in collecting data on automotive companies located in Bogor. Processing of data using descriptive quantitative and sampling using saturated sampling method. The data analysis used is PLS-SEM analysis. The results of the study conclude that there is an effect of financial compensation on employee performance, but communication and work motivation have no effect on employee performance.

Keywords: communication, financial compensation and work motivation and employee performance.

DAMPAK EVALUASI PRODUK DAN KEPERCAYAAN KONSUMEN PADA NIAT MEMBELI KEMBALI MELALUI ONLINE MARKETPLACE

Lorenzo Pramudya Effendi¹, Meta Andriani S.E., M.M.²

STIE Indonesia Banking School^{1,2}

E-mail Korespondensi: lorenzo.effendi@ibs.ac.id

ABSTRAK

Seiring berjalannya waktu, sudah banyak Online Marketplace yang terdapat di Indonesia. E-Commerce menjadi salah satu sektor digital yang sampai saat ini terus berkembang. Mulai dari tahun 2019, E-Commerce Online Marketplace di Indonesia inilah peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Online Marketplace terhadap Repurchase Intention pada masyarakat Indonesia, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan responden masyarakat Indonesia yang sudah pernah berbelanja pada Online Marketplace Shopee. Berdasarkan identifikasi dan perumusan masalah pada penelitian ini, penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui pengaruh Perceived Risk, Online Trust, Perceived Usefulness, Website Reputation, Perceived Value, Perceived Quality, Perceived Competitive Price terhadap Repurchase Intention pada Online Marketplace Shopee. Hasil dari penelitian ini menemukan data Perceived Risk, dan Perceived Value tidak signifikan terhadap Repurchase Intention.

Kata Kunci: Pasar Online; Risiko yang Dirasakan; Kegunaan yang Dirasakan; Harga Kompetitif yang Dirasakan; Niat Membeli Kembali

ABSTRACT

Over time, there have been many Online Marketplaces in Indonesia. E-Commerce is one of the digital sectors that is currently growing. Starting in 2019, the E-Commerce Online Marketplace in Indonesia, here researchers want to know how much influence the Online Marketplace has on Repurchase Intention to the Indonesian people, this study uses quantitative research methods with Indonesian respondents who have shopped at Shopee's Online Marketplace. Based on the formulation of the problem in this study, this study aims to determine the effect of Perceived Risk, Online Trust, Perceived Usefulness, Website Reputation, Perceived Value, Perceived Quality, Perceived Competitive Price on Repurchase Intention in Shopee's Online Marketplace. The results of this study found that the data of Perceived Risk, and Perceived Value was not significant to Repurchase Intention.

Keywords: Online Marketplace; Perceived Risk; Perceived Usefulness; Perceived Competitive Price; Repurchase Intention.

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Farmasi di BEI sebelum dan saat Pandemi Covid-19

Erric Wijaya¹, Nelmidia², Arina Salsabela³, Disya Seviana⁴, dan Eunike Tiara⁵

^{1,2,3,4,dan 5}Program Studi Manajemen, STIE Indonesia Banking School

Email address:

erric.wijaya@ibs.ac.id, nelmidia.2020@gmail.com, arina.20191111023@ibs.ac.id,

disya.20191111036@ibs.ac.id, eunike.20191111059@ibs.ac.id

Abstrak

Kinerja keuangan merupakan gambaran keberhasilan perusahaan atas aktivitas yang dilakukan, serta sejauh mana aktivitas tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan objek penelitian adalah seluruh perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui metode dokumentasi dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, artinya teknik pengambilan sampel dipilih berdasarkan kriteria dan tujuan penelitian. Data yang diperoleh terdiri dari 11 perusahaan yang diuji dengan empat rasio yang masing-masing diolah menggunakan uji beda yaitu Paired Sample T-Test dan Wilcoxon Signed Rank Test. Menurut temuan penelitian ini, tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan farmasi sebelum dan sesudah pandemi Covid-19, yang diukur dengan rasio likuiditas (Quick Ratio), rasio leverage (Debt to Equity Ratio), rasio profitabilitas (Return on Equity), dan rasio aktivitas (Receivable Turnover).

Kata kunci : Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Receivable Turnover.

Abstract

Financial performance is a picture of the company's success on the activities carried out, as well as the extent to which these activities are carried out in accordance with applicable regulations. The purpose of this study was to see if there were differences in the financial performance of the pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange before and during the COVID-19 pandemic. This study uses a quantitative approach, with the object of research being all pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2021. The type of data used is secondary data obtained through the documentation method from the official website of the Indonesia Stock Exchange. Sampling was done by purposive sampling, meaning that the sampling technique was selected based on the criteria and research objectives. The data obtained consisted of 11 companies tested with four ratios, each of which was processed using a different test, namely the Paired Sample T-Test and the Wilcoxon Signed Rank Test. According to the findings of this study, there is no difference in the financial performance of pharmaceutical companies before and after the Covid-19 pandemic, as measured by the liquidity ratio (Quick Ratio), leverage ratio (Debt to Equity Ratio), profitability ratio (Return on Equity), and activity ratio (Receivable Turnover).

Keywords: Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Receivable Turnover.

Analisis Pengembangan Digital Talent Di Era Industri 4.0

Ade Onny Siagian¹, Hadion Wijoyo²

Universitas Bina Sarana Informatika¹, STMIK Dharmapala Riau²

Email korespondensi: ade.aoy@bsi.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi di dunia digital telah melahirkan paradigma dan inovasi baru bagi pengembangan talenta karyawan. Revolusi industri 4.0 menciptakan ruang baru bagi tenaga kerja untuk mampu bersaing dan bersaing di dunia global. Kajian ini bertujuan untuk menawarkan kerangka konseptual pengembangan talenta digital di era 4.0. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi kepustakaan melalui referensi artikel-artikel yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Hasil kajian menemukan bahwa dalam menghadapi era industri 4.0 dimana terjadi transformasi digital, perusahaan perlu melakukan berbagai program dan kebijakan yang mendukung. Pengembangan bakat karyawan pelabuhan seperti, pelatihan dan pengembangan, mendorong kompetensi karyawan, re-skilling, up-skilling. menciptakan tenaga kerja terampil yang mampu beradaptasi dengan dunia merupakan kunci keberhasilan perusahaan. Dalam penelitian ini, penulis juga menyarankan untuk melakukan penelitian empiris dan kuantitatif lebih lanjut tentang pendekatan manajemen dalam konteks industri 4.0.

Kata kunci: Manajemen talenta, Talenta digital, Sumber daya manusia.

Abstract

Technological developments in the digital world have given birth to new paradigms and innovations for employee talent development. The industrial revolution 4.0 creates a new space for the workforce to be able to compete and compete in the global world. This study aims to offer a conceptual framework for digital talent development in the 4.0 era. This research was conducted using the literature study method through reference articles related to the topics discussed. The results of the study found that in facing the industrial era 4.0 where digital transformation occurs, companies need to carry out various programs and policies that support it. port employee talent development such as, training and development, encouraging employee competence, re-skilling, up-skilling. Creating a skilled workforce capable of adapting to the world is the key to the company's success. In this study, the authors also suggest conducting further empirical and quantitative research on management approaches in the context of industry 4.0.

Keywords: Talent management, digital talent, human resource development.

Pengaruh Variabel Internal Bank Terhadap Penyaluran Kredit Emiten Bank Umum Konvensional BUKU 4

Devina Marliza Hutagalung¹, Batara Maju Simatupang²

¹ STIE Indonesia Banking School, Jakarta

² STIE Indonesia Banking School, Jakarta

devina.hutagalung@ibs.ac.id

batara.ms@ibs.ac.id.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh variabel internal: DPK, CAR, LDR, NPL dan Suku Bunga Kredit Bank terhadap tingkat penyaluran kredit Bank Umum Konvensional BUKU 4 yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 – 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Konvensional BUKU 4, emiten BEI. Metode yang digunakan adalah purposive sampling dengan jenis pengolahan data panel dan sampel yang diambil adalah Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI dan Bank BCA. Adapun hasil yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel internal bank apa saja yang mempengaruhi tingkat penyaluran kredit pada Bank Umum Konvensional (BUK) pada emiten Bank BUKU 4.

Kata kunci: Kredit, Bank Umum Konvensional, DPK, kondisi internal bank, suku bunga

ABSTRACT

This study analyzed the impact of bank's internal factors: Third Party Funds (TPF), CAR, LDR, NPL and loan interest rate towards loan distributions on BUKU 4 commercial banks that listed in Bursa Efek Indonesia (BEI) during 2016 – 2020. Population on this research consist of all the BUKU 4 commercial banks that are issuer at BEI. Purposive sampling method are used with panel data analysis and the samples are Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI and Bank BCA. The result that will be obtained from this research are for discovering bank's internal variable that affected loan distributions on BUKU 4 commercial banks.

Keywords: loans, commercial banks, TPF, bank's internal conditions, interest rate

Work From Home, Work Family Conflict Dan Kinerja di Komisi Pemilihan Umum Kota Bandung

Asti Ayuningtyas Agustini

STIE EKUITAS, Jl. PH.H. Mustafa no.31, Bandung, West Java, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung Work From Home terhadap kinerja dan pengaruh tidak langsung Work From Home terhadap kinerja melalui Work Family Conflict. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai, Variabel independent dalam penelitian ini adalah Work From Home dan Variabel Moderating sebagai moderasi dalam penelitian ini adalah Work Family Conflict

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai kantor KPU Kota Bandung. Teknik pengumpulan sampel menggunakan sampling jenuh yaitu seluruh populasi sebanyak 50 responden, menggunakan metode deskriptif verifikatif. Analisis data dianalisis secara kuantitatif dan menggunakan metodologi Partial Least Square (PLS) menggunakan software Smart PLS 3.0

Hasil penelitian menunjukkan Work From Home berpengaruh langsung terhadap kinerja yaitu sebesar 57,1%. Dengan adanya variabel Work Family Conflict pengaruh tidak langsung antara Work From Home terhadap kinerja menurun sebesar 35,2%. Pengaruh tersebut jauh lebih kecil dari pada pengaruh Work From Home berpengaruh langsung terhadap kinerja dengan adanya moderating variabel Work Family Conflict menyebabkan tingkat kinerja pegawai semakin menurun.

Keywords: work from home, work family conflict dan Kinerja

Capital Asset Pricing Model (CAPM) Testing in Influencing to Stock Price (A Study in Companies Listed in IDX30)

Vhirra Aisya Djuharjana, Ade Imam Muslim

Fakultas Ekonomi STIE Ekuitas Bandung

Email: <http://ekuitas.ac.id/>

Abstrak

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seorang atau sepihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dalam penentuan harga saham, dapat ditentukan dengan salah satu model perhitungan yaitu Capital Asset Pricing Model (CAPM). Capital Asset Pricing Model (CAPM) merupakan sebuah model yang menggambarkan hubungan antara risiko dan return yang diharapkan, model ini digunakan dalam penilaian harga sekuritas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan verifikatif. Objek dalam penelitian ini adalah Capital Asset Pricing Model dan Harga Saham. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Capital Asset Pricing Model. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX30 pada periode 2018-2020. Hasil penelitian Capital Asset Pricing Model (CAPM) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham. Dan perubahan Harga Saham dipengaruhi oleh Capital Asset Pricing Model (CAPM) sebesar 73,7%. Sedangkan sisanya 26,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model atau yang tidak diteliti.

Kata kunci: Capital Asset Pricing Model (CAPM); Harga Saham; IDX30

Abstract

Stock can be defined as a sign of one's or one-sided equity participation (business entity) in a company or limited liability company. In determining stock prices, it can be determined by one of calculation models, namely Capital Asset Pricing Model (CAPM). Capital Asset Pricing Model (CAPM) is a model that describe the relationship between risk and expected return., this model is used in the valuation of securities prices.

The method in this research is descriptive analysis method. The object of this research is the Capital Asset Pricing Model and Stock Price. The dependent variable in this study is the Stock Price. The independent variable in this study are companies listed on the IDX30 index in the 2018-2020 period. The results of the Capital Asset Pricing Model research simultaneously have a significant and significant effect on stock prices. And changes in stock prices are influenced by the Capital Asset Pricing Model (CAPM) of 73.7%. while the remaining 26.3% is explained by other variables outside the model or not being studied.

Keywords: Capital Asset Pricing Model (CAPM); Stock Price; IDX30

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT Bina Kreatif Berkah)

Siti Afifah¹, Puteri Andika Sari²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Ekuitas

Bandung

Email: sitiaffifah15@gmail.com¹, puteri.andika@ekuitas.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti masalah yang terjadi dari penurunan kinerja karyawan terhadap Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Motivasi Kerja. Tujuan Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Gaya Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Kerja dan kinerja karyawan pada Pada PT. Bina Kreatif Berkah serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Kerja terhadap kinerja karyawan secara parsial dan simultan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif, dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner sebanyak 71 responden. Uji yang digunakan untuk menguji instrumen berupa uji validasi dan uji realibilitas. Analisa data menggunakan regresi linear berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan Uji Hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan Transformasional tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja karyawan dan Motivasi Kerja terdapat pengaruh terhadap kinerja karyawan. Nilai koefisien determinasi untuk Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Motivasi Kerja terhadap kinerja karyawan yaitu memperoleh 55,6% sedangkan untuk sisanya yaitu sebesar 44,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Kata kunci: Kinerja Karyawan, Motivasi, Kepemimpinan Transformational

BAB 3

Islamic Finance & Banking

Faktor-Faktor Pembentuk Keputusan Nasabah dalam Menggunakan Bank Digital Syariah

Taufiq Ibnu Rofi¹, Alvien Nur Amalia²

Manajemen Keuangan dan Perbankan Syariah, STIE Indonesia Banking School¹²
alvien.amalia@ibs.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat membentuk keputusan nasabah dalam menggunakan Bank Digital Syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner. Data dari 125 responden yang tersebar di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi dianalisis menggunakan uji analisis faktor. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua faktor yang membentuk keputusan nasabah dalam menggunakan bank digital syariah, yaitu faktor harga dan faktor motivasi. Adapaun faktor dominan pada faktor harga yaitu *palliation & price* dan pada faktor motivasi yaitu faktor sosial. Selain itu terdapat faktor yang tidak dominan pada faktor harga yaitu faktor psikologis sedangkan pada faktor motivasi yaitu faktor budaya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi manajemen bank digital syariah dalam mengembangkan produk digitalnya sehingga dapat digunakan oleh nasabah dan diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

Kata kunci: *Keputusan Nasabah, Perilaku Konsumen, Bauran Pemasaran Islami.*

**DAMPAK RISIKO KREDIT DAN RISIKO LIKUIDITAS
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA PASAR:
SEBELUM DAN MASA PANDEMI COVID-19
PADA PERBANKAN DI INDONESIA**

Sparta
sparta@is.ac.id

Abstract

This study aims to find out how the impact of credit risk and liquidity risk on financial performance and stock market performance - before and during the COVID-19 pandemic on banking in Indonesia. This study took a sample of 38 banks that went public on the Indonesia Stock Exchange with the research period from 2018 to 2020, with a total of 114 observations. The research variables used were return on assets and stock returns as independent variables. while the dependent variables are non- performing loans, loan to deposit ratios and dummy variables before and during the covid period. The control variables used in this study are firm size and capital adequacy ratio. The research equation used is OLS panel data. The results of this study found that: 1). there are no differences in credit risk, liquidity risk and financial performance in the pre-covid-19 and covid-19 periods, while the banking stock market performance before and during the covid-19 period, there was a significant positive difference, where the average stock return during the covid period was higher than before covid 19; 2). there is a negative impact of credit risk on banking financial performance, while credit risk has no impact on banking stock market performance before and during the covid period; and 3). there is a positive impact of liquidity risk on financial performance while on the performance of the banking stock market in Indonesia before and during the covid period, the impact was negative. The results of this study have implications for managers and regulators to monitor credit risk and liquidity risk both before the pandemic and during the pandemic so that stock market performance and the financial performance of the banking industry are not disrupted. Besides that, the relaxation policy during the pandemic made by the regulator can be considered for use in future crises by making modifications according to applicable conditions.

Keywords: *Credit risk, liquidity risk, financial performance, banking stock market performance, the covid-19 pandemic.*

Pembiayaan Modal Kerja pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia

Fitri Diah Ayu Setianingsih¹, Diah Setyorini Gunawan²,
Ratna Setyawati Gunawan³, Hutama Wijaya⁴

Universitas Jenderal Soedirman¹, Universitas Jenderal Soedirman²,

Universitas Jenderal Soedirman³, Universitas Jenderal Soedirman⁴

Email korespondensi: diah.g@unsoed.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), BI Rate, dan Produk Domestik Bruto (PDB) secara simultan dan parsial terhadap jumlah penyaluran pembiayaan modal kerja pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif analitik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil secara triwulan selama periode 2010.I-2019.IV. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK, NPF, BI Rate, dan PDB secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran pembiayaan modal kerja. Secara parsial, DPK, BI Rate, dan PDB berpengaruh positif terhadap jumlah penyaluran pembiayaan modal kerja, sedangkan NPF berpengaruh negatif terhadap jumlah penyaluran pembiayaan modal kerja. Implikasi dari penelitian ini adalah BPRS dalam menyalurkan pembiayaannya dapat lebih selektif sehingga rasio NPF untuk pembiayaan modal kerja rendah. Rasio NPF yang semakin tinggi menunjukkan bahwa pembiayaan yang disalurkan bermasalah, dimana akan berdampak pada menurunnya jumlah pembiayaan BPRS.

Kata kunci: Dana Pihak Ketiga; Non Performing Financing; BI Rate; Produk Domestik Bruto; Pembiayaan Modal Kerja

Abstract

The purpose of this research is to analyze the Third Party Funds, Non Performing Financing, BI Rate, and Gross Domestic Product (GDP) simultaneously and partially on working capital financing of Rural Bank Sharia in Indonesia. Type of research data is quantitative research using secondary data Rural Bank Sharia Statistics which has been published by the Financial Services Authority (OJK) taken quarterly during the period 2010.I-2019.IV. The method of analysis used in this study is multiple linear regression analysis. Based on results in this study show that Third Party Funds, NPF, BI Rate, and GDP simultaneously have a significant effect on working capital financing. Partially, the Third Party Funds, BI Rate, and GDP have positive effects on working capital financing, while NPF have negative effect on working capital financing. The implication of the research is Rural Bank Sharia in distributing working capital financing should be more selective so that NPF ratio for working capital financing is low. The higher NPF ratio indicated that disbursement of financing faces problems, where affecting in the decreasing Rural Bank Sharia financing.

Keywords: *Third Party Funds; Non Performing Financing; BI Rate; Gross Domestic Product; Working Capital Financing*

The role of religiosity on Islamic bank consumers' commitment and loyalty

Junaidi Junaidi

Abstract

This investigate examines how religiosity impacts Islamic bank consumers' choice, which moreover hence affecting their dependability. Muslim bank shoppers were selected for a web overview consider. Auxiliary Condition Modeling (SEM) was utilized to test the investigate speculations. The observational comes about demonstrate religiosity plays a pivotal part in consumers' decision-making handle. Be that as it may, Islamic bank buyer too consider religiosity and Islamic bank items quality than profit-loss sharing esteem. Moreover, arbiter factors, such as consumers' inclination, can in part intercede religiosity and dependability. The result of this ponder can be utilize as guideline for decision-making, for case the method of creating and testing a show of devout determinants towards bank items and services.

Keywords: Religiosity, Consumer preference, Loyalty

Koperasi Syariah: Sebuah Prespektif Kritis Atas Existensinya

Purnama Putra

Universitas Islam 45 Afiliasi

Email korespondensi: purnama.p41@gmail.com

Abstrak

Koperasi sebagai Soko Guru Perekonomian Indonesia dilandasi dalam UUD hingga peraturan menteri merupakan sebuah jaminan hidup Lembaga keuangan mikro di Indonesia. Adapun lembaga Keuangan Mikro Syariah di Indonesia memiliki peluang ruang gerak yang lebih luas karena dukungan pemerintah dan memiliki populasi Muslim terbesar namun sengkabut permasalahan juga mendera lembaga ini baik dari aspek kelembagaan, keuangan dan lain sebagainya. Artikel ini berusaha memberikan tambahan portofolio literasi keuangan baik bagi konsumen maupun donatur/investor bahwa lembaga keuangan syariah memiliki indikator kinerja dan simbiosis yang saling terkait dalam proses bisnisnya. Metode studi literatur merupakan metode yang paling cocok untuk memberikan gagasan konsep atas analisis kritik terhadap Koperasi syariah. Perbaikan dari Aspek Kelembagaan, Keuangan, Sumber Daya Insani diharapkan bagi Koperasi / Lembaga Keuangan Mikro Syariah agar mampu memberikan perannya menjadi lembaga keuangan yang berpihak pada masyarakat miskin namun profesional dalam memberikan pelayanannya. Dakwah Islam yang dibawa oleh Lembaga Keuangan Mikro Syariah sejalan dengan tujuan Negara Indonesia yaitu memajukan kesejahteraan umum dan keadilan sosial.

Kata kunci: Lembaga Keuangan Mikro Syariah; Pro-miskin; indikator kinerja; Koperasi

Abstract

Cooperatives as the pillars of the Indonesian economy are based on the constitution and ministerial regulations are a guarantee for the life of microfinance institutions in Indonesia. As for Islamic Microfinance institutions in Indonesia, they have wider opportunities for movement due to government support and have the largest Muslim population, but chaotic problems also encourage these institutions from institutional, financial and so on. This article seeks to provide additional financial literacy portfolios for both consumers and donors/investors that Islamic financial institutions have performance indicators and symbiosis that are interrelated in their business processes. The literature study method is the most suitable method for providing conceptual ideas for critical analysis of sharia cooperatives. Improvements from the Aspects of Institutional, Financial, and Human Resources are expected for Islamic Cooperatives / Micro Finance Institutions to be able to become financial institutions that are pro-poor but professional in providing their services. The Islamic da'wah brought by the Sharia Microfinance Institution is in line with the goals of the State of Indonesia, namely promoting general welfare and social justice.

Keywords: Islamic Microfinance Institution; Pro-poor; performance indicator; Cooperatives

SIMULATION OF MACROPRUDENTIAL POLICIES AND THE EFFECT OF NON-PERFORMING FINANCING MOTOR VEHICLES TOWARDS ADEQUACY OF SHARIA BANKING CAPITAL

Rizal Fahlevi, Isfandayani, Salwa Afronisa

Abstract

Since three years ago, total of funding that Syariah Banking distributed is increasing. This rise is followed by Non Performing Financing (NPF) percentage rising in year by year. One of funding kinds that has a big portion to contribute NPF Syariah Banking is vehicle funding. The goal of this research is studying the influence of increasing and lowering NPF vehicle funding in January 2010 - December 2019 to the rising of financial loss and have the impact to Syariah Banking capital adequacy and produces Down Payment policy rate that can be proposed for the better managing of vehicle funding. The research method is macro prudential policy simulating and stress testing simulating. This research result shows that Non Performing Financing (NPF) of vehicle funding influences significantly for Syariah Banking capital adequacy. The result of macro prudential policy simulation shows that ideal DP policy for the better managing vehicle funding is push down the bank complicated funding so the minimizing bank financial loss is by 20 % and 30% DP of vehicle funding.

Keywords: *non performing financing, macro prudential policy, down payment, vehicle funding, Capital Adequacy Ratio*

***Sustainability Financial* Melalui Relaksasi Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia**

Isfandayani, Angelica Richard

ABSTRAK

Corona virus disease 2019 (Covid-19) merupakan isu global yang menyebabkan krisis bagi hampir seluruh negara di dunia. Wabah Covid-19 yang mendunia menjadi penyebab terjadinya *shock (guncangan)* ekonomi, yang memengaruhi variabel ekonomi makro lainnya sehingga berdampak pada instabilitas ekonomi di berbagai negara termasuk berdampak pada pembiayaan bank syariah sehingga menjadi bermasalah baik di Indonesia maupun Malaysia.

Penelitian dengan judul “Financial Sustainability Melalui Relaksasi Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia” ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi yaitu sebuah metode riset yang berupaya mengungkap esensi universal dari fenomena yang dialami secara personal oleh sekelompok individu yang dilansir dari berbagai media dan data, yang berfokus pada relaksasi pembiayaan bermasalah pada bank syariah akibat covid-19 di Indonesia dan Malaysia sehingga bisa mendukung *sustainability financial*.

Kebijakan di Indonesia dalam menangani pembiayaan bermasalah akibat nasabah mengalami dampak Pandemi Covid-19 dengan relaksasi, sedangkan di Malaysia lebih dikenal dengan moratorium. Relaksasi terdiri dari *rescheduling*, *reconditioning* dan *restructuring*. Nasabah yang mendapat relaksasi di Indonesia sudah ditentukan dalam bidang usahanya, sedangkan di Malaysia tidak ada batasan bidang usaha. Restrukturisasi di Malaysia terdapat dua pendapat yaitu menghitung pokok atau harga jual jika menggunakan akad *murabahah* namun di Indonesia menggunakan harga jual. Pelaksanaan relaksasi di kedua negara sangat mendukung *sustainability financial*.

Kata Kunci: Relaksasi, Pembiayaan, Sustainability Financial, Bank Syariah

STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUK KARTU KREDIT SYARIAH DI INDONESIA

Rafika Rahmawati

Universitas Islam 45 Bekasi, fika.unismabekasi@gmail.com

Abstract

Fatwa of the DSN-MUI Number 54/DSN-MUI/X/2006 concerning the Sharia Card or Islamic Credit Card which has not been implemented by many Islamic banks in Indonesia. Currently there are only two Islamic banks that issue these products. This study will map the internal and external factors that affect the development of Islamic Credit Card products in Indonesia and analyze appropriate alternative strategies for the development of these products. The analysis was carried out, namely Internal Factors Evaluation (IFE) and External Factors Evaluation (EFE) matrix analysis, Internal and External (IE) matrix analysis, and SWOT analysis to determine alternative strategies in the development of Islamic Credit Card products in Indonesia. The results of the assessment of internal factors (IFE) and external factors (EFE) identified that the development of Islamic credit cards in Indonesia is in quadrant IV, namely "Grow and Develop". This condition indicates that product development is increasing and has the potential to continue to be developed. Based on the strategic quadrant, the development of Islamic Credit Cards is in the IA quadrant, namely Rapid Growth, which shows development in good condition and is supported by the internal and external environment.

Keywords: *Syariah Card, Islamic Credit Card, IFE, EFE, SWOT*

BAB 4

Accounting

PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP KINERJA KEUANGAN

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Periode 2018-2020)**

Fadia Andalni dan Rahmaita

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas
Email: Fadiaandalni05@gmail.com dan tata_need@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Net Profit Margin terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah 46 perusahaan pertambangan. Teknik pengambilan sampel adalah dengan cara purposive sampling sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, sehingga diperoleh 31 perusahaan sampel dengan periode penelitian selama 4 tahun, sehingga jumlah seluruh sampel 93. Hasil uji statistik terbukti bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diprosikan dengan Return On Asset (ROA) dimana nilai thitung $-2,258 < \text{nilai ttabel } 1,66177$ dan nilai signifikansi $0,026 < 0,05$. Dan hasil uji statistik terbukti bahwa Net Profit Margin (NPM) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diprosikan dengan Return On Asset (ROA) dimana nilai thitung $20,088 > \text{nilai ttabel } 1,66177$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil uji f terbukti bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) dan Net Profit Margin (NPM) secara simultan / bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diprosikan dengan Return On Asset (ROA). Hasil uji koefisien determinasi (r^2) menunjukkan bahwa persentase variabel Corporate Social Responsibility (X_1), Net Profit Margin (X_2) terhadap kinerja perusahaan yang diprosikan dengan Return On Assets (Y) sebesar 82,5% dan sisanya 17,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility (CSR), Net Profit Margin (NPM), Kinerja Keuangan (ROA)*

Moderasi Kualitas Audit pada Pengaruh *Corporate Governance*, Karakteristik Perusahaan, dan *Foreign Direct Investment* terhadap *Tax Avoidance*

Firda Nururrahma¹, Vidiyanna Rizal Putri²,
STIE Indonesia Banking School^{1,2}
Email korespondensi: vidiputri@ibs.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari *corporate governance*, karakteristik perusahaan, dan *foreign direct investment* terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini juga menguji peran dari kualitas audit dalam memoderasi hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebanyak 31 perusahaan sektor Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2020 menjadi sampel dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa insentif eksekutif sebagai proksi dari *corporate governance* memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*, *capital intensity* sebagai proksi dari karakteristik perusahaan dan *foreign direct investment* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Kualitas audit ditemukan dapat memoderasi hubungan *capital intensity* terhadap *tax avoidance*, namun tidak dapat memoderasi hubungan insentif eksekutif dan *foreign direct investment* terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: *Tax avoidance; Executive Incentives; Capital Intensity; Foreign Direct Investment, Audit Quality*

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of corporate governance, company characteristics, and foreign direct investment on tax avoidance. This study also examines the role of audit quality in moderating the relationship of the independent variable to the dependent variable. A total of 31 companies in the Non-Bank Financial Industry were sampled in this study. The results show that executive incentives as a proxy of corporate governance have a positive effect on tax avoidance, while capital intensity as a proxy of company characteristics and foreign direct investment has no effect on tax avoidance. Audit quality was found to moderate the relationship between capital intensity and tax avoidance, but could not moderate the relationship between executive incentives and foreign direct incentives on tax avoidance.

Keywords: *Tax avoidance; Executive Incentives; Capital Intensity; Foreign Direct Investment; Audit Quality*

**PENGARUH *MANAGERIAL ABILITY*, *INTELLECTUAL CAPITAL*,
DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA
PADA TAHUN 2016 – 2020: SEBELUM DAN MASA PANDEMIC
COVID-19**

Lediana Sufina¹, Fadya Syahira Saputra²

¹Accounting Departement, STIE Indonesia Banking School, Jakarta, Indonesia
lediana.sufina@ibs.ac.id

²Accounting Departement, STIE Indonesia Banking School, Jakarta, Indonesia
fadyasaputra24@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh managerial ability, *intellectual capital*, dan dewan komisaris independen pada kinerja perusahaan di Indonesia pada sebelum dan masa pandemic covid-19. Studi ini menggunakan data pada 42 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk mengetahui hubungan ini, menggunakan model *data envelopment analysis* (DEA), *value added intellectual coefficient* (VAIC) dan proporsi dewan komisaris independen pada kinerja perusahaan. Sebelum pandemic covid-19 *managerial ability* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Sementara itu *intellectual capital* dan proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Namun, pada saat pandemic covid-19 *managerial ability* terhadap kinerja perusahaan, kemudian *intellectual capital* dan dewan komisaris independent tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini memberikan implikasi kepada manajemen, investor dan pemerintah bahwa *managerial ability*, *intellectual capital*, dan proporsi dewan komisaris independent merupakan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Kata Kunci: *Managerial Ability*, *Intellectual Capital*, Dewan Komisaris Independen, Kinerja Perusahaan, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

This study examines the effect of managerial ability, intellectual capital, and independent commissioners on the performance of companies in Indonesia before and during the COVID-19 pandemic. This study uses data on 42 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. To find out this relationship, use the data environment analysis (DEA) model, value added intellectual coefficient (VAIC) and the proportion of independent commissioners on company performance. Prior to the COVID-19 pandemic, managerial ability had a positive effect on company performance. Meanwhile intellectual capital and the proportion of independent commissioners have no effect on the company's performance. However, during the COVID-19 pandemic, managerial ability had a positive effect on the company's performance, then the intellectual capital and independent board of commissioners had no effect on the company's performance. The results of this study have implications for management, investors and the government that managerial ability, intellectual capital, and the proportion of independent commissioners are considered in improving company performance.

Keyword: *Managerial Ability*, *Intellectual Capital*, *Independent Board of Commissioners*, *Company Performance*, *Covid-19 Pandemic*

Pengaruh Kepemilikan Publik, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

Kathryn Sugara, Trisnadi Wijaya, dan Usnia Wati Keristin

Universitas Multi Data Palembang

kathryn@mdp.ac.id, trisnadi@mdp.ac.id, dan tityn@mdp.ac.id

Abstrak

Laba merupakan cerminan kinerja sebuah perusahaan. Dalam mengelola laba, pihak manajemen perusahaan cenderung menyusun laporan keuangan yang manipulatif agar laba yang ditunjukkan lebih memuaskan meskipun tidak sesuai dengan kebenaran dari kondisi keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan publik, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Data populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Selanjutnya, sampel diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 63 perusahaan manufaktur. Teknik analisis menggunakan metode regresi linier berganda dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan publik tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel manajemen laba, sedangkan variabel struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap variabel manajemen laba. Disamping itu hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ketiga variabel X berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

Kata kunci: Kepemilikan Publik, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba

Abstract

Profit is a reflection of a company's performance. In managing earnings, the company's management tends to compile manipulative financial reports so that the profits shown are more satisfactory even though they are not in accordance with the truth of the company's financial condition. The purpose of this study is to determine the effect of public ownership, capital structure, and firm size on earnings management. The population data used in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. Furthermore, samples were obtained using purposive sampling technique as many as 63 manufacturing companies. The analysis technique uses multiple linear regression and the type of data used in this study is secondary data. The results of this study indicate that the public ownership variable has no partial effect on the earnings management variable, while the capital structure and firm size variables have a partial effect on the earnings management variable. Besides, the results of the study also show that the three X variables simultaneously affect the Y variable.

Keyword: *Public Ownership, Capital Structure, Company Size, Earnings Management*

Persepsi Mahasiswa terhadap Kinerja Aplikasi untuk Perkuliahan Online

Ratna Listiana Dewanti¹, Lilis Endang Wijayanti², Yunus Indra Purnama³, Rokhmat⁴

Universitas Teknologi Yogyakarta¹, Universitas Teknologi Yogyakarta²,

Universitas Teknologi Yogyakarta³, Universitas Teknologi Yogyakarta⁴

Email korespondensi: lilis.endang@uty.ac.uty

Abstrak

Penelitian ini menganalisis persepsi mahasiswa terhadap aplikasi yang digunakan dalam elearning. Penelitian berdasarkan pada kondisi pandemic covid 19 yang menyebabkan perubahan besar dalam perkuliahan. Selama masa pandemic hamper semua perkuliahan dilakukan secara online. Kuliah online memerlukan media online. Beberapa platform media meeting online digunakan untuk proses perkuliahan. Salah satu media online meeting yang banyak digunakan adalah aplikasi zoom. Penelitian akan menganalisis persepsi mahasiswa terhadap kinerja aplikasi yang digunakan untuk kuliah online. Analisis akan berdasarkan pada Technology acceptance model (TAM). TAM menyatakan bahwa penerimaan terhadap system informasi dipengaruhi oleh perceived of usefulness (POU) dan perceived ease of use (PEU). Penelitian ini akan mengadopsi variable independent yaitu POU dan PEU dan lianalisis pengaruhnya terhadap kinerja aplikasi perkuliahan online. Penelitian di lakukan di Yogyakarta. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner pada mahasiswa yang menjalani kuliah online. Jumlah data yang diperoleh sebanyak 334. Analisis data menggunakan regresi berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa PEU dan POU mempengaruhi kinerja aplikasi perkuliahan online.

Kata kunci: *Kuliah online, Aplikasi perkuliahan online, Technology Acceptance Model.*

Pengaruh Implementasi Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2016-2020

Wiwi Idawati¹, Revi Arti Susandi², Retno Dwi Ningtyas³, Neisya Niong Pratama⁴, dan Maylasofa Ayuningtyas⁵

STIE Indonesia Banking School, Indonesia Email: wiwi.idawati@ibs.ac.id¹,
reviarti288@gmail.com²,

retnodwiningtyas250301@gmail.com³, neisyaaniongp@gmail.com⁴, maylasofaayu@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis tentang pengaruh green accounting dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas, baik secara terpisah maupun bersamaan. Implikasi pada penelitian ini yaitu adanya Berbagai isu lingkungan seperti polusi udara, perubahan iklim, penipisan ozon, polusi air, dan penyalahgunaan alam menarik perhatian internasional. Sebagai pengambil kebijakan, pemerintah telah mengupayakan berbagai langkah yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut guna mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan tergolong penelitian kausalitas yang merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat kemudian pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dari 30 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hanya 12 perusahaan yang memenuhi kriteria sehingga menghasilkan 60 data observasi selanjutnya metode analisis data yang digunakan yaitu dengan regresi linier berganda sehingga hasil penelitian ini yaitu Green Accounting dan Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada green accounting dan kinerja lingkungan serta alat ukur variabel kinerja lingkungan hanya menggunakan peringkat PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup. Peneliti memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat menggunakan variabel yang lain, yang dapat mencerminkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan serta menggunakan ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan), yang setiap indikatornya digunakan oleh perusahaan untuk dijadikan alat ukur variabel kinerja lingkungan.

Kata kunci: Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Profitabilitas.

PENGARUH INVENTORY INTENSITY, FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN MENGGUNAKAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Vidiyanna Rizal Putri¹, Siti Jumiya², Linda Lestari³, Siti Atika⁴, Tika Ayu Kuswandari⁵

STIE Indonesia Banking School

Email: vidiputri@ibs.ac.id, siti.20191211017@ibs.ac.id, linda.20191211018@ibs.ac.id,
siti.20191211027@ibs.ac.id, tika.20191211003@ibs.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *inventory intensity*, *financial distress*, *leverage*, *profitabilitas* terhadap *tax avoidance* dengan menggunakan *firm size* sebagai variabel moderating. Populasi penelitian ini adalah perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif kausalitas dengan jenis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel terkumpul sebanyak 19 perusahaan ritel. Data yang telah diperoleh diuji menggunakan uji asumsi klasik, selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan analisis linear berganda. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa (1) *Profitability* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. (2) *Inventory intensity*, *Financial distress*, *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. (3) *firm size* tidak dapat memoderasi hubungan antara *Inventory intensity*, *Financial distress*, *Leverage*, dan *Profitability* terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci: *Tax Avoidance*, *Financial Distress*, *Inventory Intensity*, *Leverage*, *Profitabilitas*

Abstract

This study aims to analyze the effect of inventory intensity, financial distress, leverage, profitability on tax avoidance by using firm size as a moderating variable. The population of this study are retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2021. This study uses a quantitative causality research method with secondary data obtained from financial statements. The sample selection technique used is purposive sampling technique with the number of samples collected as many as 19 companies. The data that has been obtained were tested using the classical assumption test, then the hypothesis was tested using multiple linear analysis. Based on the hypothesis test, the results show that (1) Profitability has a positive effect on tax avoidance. (2) Inventory intensity, Financial distress, Leverage have no effect on tax avoidance. (3) firm size cannot moderate the relationship between Inventory intensity, Financial distress, Leverage, and Profitability on tax avoidance.

Keyword: *Tax Avoidance*, *Financial Distress*, *Inventory Intensity*, *Leverage*, and *Profitability*

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Will Andilla Darniaty 1

, Mayta Tri Lestari 2

, Siti Jumiwati 3

STIE Indonesia Banking School 1

, STIE Indonesia Banking School 2

, STIE Indonesia Banking School 3

will.andilla@ibs.ac.id, siti.20191211017@ibs.ac.id, mayta.20191211050@ibs.ac.id

Abstract

This study aims to determine the factors that influence the level of accounting understanding of students in the accounting study program. The population used in this study amounted to 264 students with a total sample of 176 students. The sampling technique used the Slovin Formula. The variables studied include the competence of lecturers, emotional intelligence and learning styles. The method of data collection is by distributing questionnaires. Methods of data analysis using descriptive analysis and linear regression. The results showed that simultaneously lecturer competence, emotional intelligence and learning style had an effect on the level of accounting understanding of students in the accounting program. Partially, lecturer competence, emotional intelligence and learning style each have a significant positive effect on the level of accounting understanding of students in the accounting program.

Keywords: *Accounting Comprehension Level, Lecturer Competence, Emotional Intelligence, Learning Style*

AKUNTABILITAS PUBLIK PADA PELAPORAN KEUANGAN GEREJA: STUDI KASUS PADA GEREJA GPIB PANCARAN KASIH, DEPOK

Yance Alexander Pangkerego

Universitas Indonesia

yance.alexander@gmail.com

Abstract

This research was conducted to evaluate public accountability in financial reporting at Pancaran Kasih Church, Depok. As a non-profit entity, the church derives its full income from donations and offerings from the church members. And this requires the church to explain its financial reporting in a transparent and accountable manner. Financial reporting in the Pancaran Kasih church was examined with Accountability Theory written by Bovens (2005). The results of the research at the GPIB Pancaran Kasih church show that the stages in assessing the accountability of church financial statements (from accountable actors to accountable forums) have not run optimally. In the process of informing about performance, publications went well, although the contents of the financial statements were still not followed by SAK. The debating and judging process is also not optimal because the congregation thinks church officials are not likely to make deviations, so the debating process is very rare which causes the judging process to not run optimally. This is due to the condition of the congregation who are unfamiliar with financial statements and the assumption that church officials are unlikely to commit irregularities in the church, especially church officials are a servant who dedicates their life to church services.

Keywords: *non-profit entities; accountability; church; accountability theory; accountable actor; and accountable forum.*

EVALUASI PUTUSAN SENGKETA PAJAK ATAS PEMBAYARAN ROYALTI KEPADA PIHAK AFILIASI: STUDI KASUS PUTUSAN BANDING PENGADILAN PAJAK PERIODE 2014-2019

Anugrah Cahya Ningtias

Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Indonesia, Kampus UI Salemba, Jakarta, 10440
E-mail: anugrah.cahya91@ui.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab pemeriksa melakukan koreksi atas pembayaran royalti kepada pihak afiliasi pada perhitungan pajak penghasilan badan dan dugaan praktik dividen terselubung yang menyebabkan terjadinya sengketa pajak. Sampel yang digunakan meliputi putusan banding pengadilan pajak dengan objek sengketa pembayaran royalti kepada pihak afiliasi periode 2014-2019. Penelitian ini dimaksudkan untuk dapat memberikan rekomendasi kepada wajib pajak agar mampu meminimalisir terjadinya sengketa pajak sampai ke tahap banding dan mampu memberi gambaran terkait hasil putusan yang nantinya akan diputuskan oleh majelis hakim sesuai dengan keadaan, bukti dan argumen yang diberikan wajib pajak terkait pembayaran royalti kepada pihak afiliasi.

Kata kunci: *Transaksi Afiliasi; Royalti; Sengketa Pajak*

Abstract

This study aims to analyze the factors that cause auditors to make corrections on royalty payments to affiliates in the calculation of corporate income tax and allegations of hidden dividend practices that cause tax disputes. The sample used includes the tax court's appeal decision with the object of dispute over royalty payments to affiliates for the 2014-2019 period. This study is intended to be able to provide recommendations to taxpayers to be able to minimize the occurrence of tax disputes to the appeal stage and be able to provide an overview of the results of the decisions which will later be decided by the panel of judges in accordance with the circumstances, evidence and arguments provided by taxpayers regarding royalty payments to affiliated parties

Keywords: *Affiliated Transaction; Royalty; Tax Dispute*

**Analisis Implementasi Good Amil Governance berdasarkan
Zakat Core Principle dan Penerapan PSAK No. 109
tentang Akuntansi Zakat pada *Badan Amil Zakat Nasional Kota Padang***

Sufriandio, Murniati
e-mail: sufriandio95@gmail.com

Abstrak

Potensi zakat di Indonesia sangat besar, yang mana Indonesia merupakan negara dengan berpenduduk muslim terbesar di dunia. Faktanya menurut data pemerintah tahun 2018, dari 217 triliun potensi zakat tersebut baru terkumpul sekitar 4 persen atau sekitar 8 triliun. Sehingga masih ada margin sebanyak 96 persen. Besarnya margin tersebut tidak terlepas dari sejumlah tantangan yang dihadapi dalam pengumpulan zakat di Indonesia. Salah satu tantangan nya adalah terkait akuntabilitas organisasi pengelolaan zakat. Sistem Good Amil Governance (GAG) berdasarkan Zakat Core Principle (ZCP) dan Penerapan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat merupakan sistem yang bertujuan untuk mewujudkan pengelolaan lembaga zakat yang mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang bersih, profesional dan transparan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Implementasi Tata Kelola Amil yang baik berdasarkan Zakat Core Principle dan juga menilai penerapan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis Data yang digunakan menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menyimpulkan BAZNAS Kota Padang telah melakukan tata kelola amil yang baik dan penerapan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat sudah dilakukan dengan baik di lembaga ini.

Kata Kunci: *Good Amil Governance; Zakat Core Principle; PSAK 109; BAZNAS Kota Padang.*

Abstract

The potential for zakat in Indonesia is very large, where Indonesia is a country with the largest Muslim population in the world. In fact, according to 2018 government data, of the 217 trillion potential zakat, only 4 percent or around 8 trillion has been collected. So there is still a margin of 96 percent. The large margin is inseparable from a number of challenges faced in collecting zakat in Indonesia. One of the challenges is related to the accountability of zakat management organizations. The Good Amil Governance (GAG) system based on the Zakat Core Principle (ZCP) and the application of PSAK 109 on Zakat Accounting is a system that aims to realize the management of zakat institutions that encourage the formation of a clean, professional and transparent management work pattern. The purpose of this study is to analyze the implementation of good Amil Governance based on the Zakat Core Principle and also to assess the implementation of PSAK 109 on Accounting for Zakat at the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Padang City. This study uses a qualitative method with a field research approach. In collecting data, the researcher used interview, observation, and documentation techniques. Analysis of the data used using the Miles and Huberman model. The results of the study concluded that BAZNAS Padang City had carried out good amil governance and the implementation of PSAK 109 on Zakat Accounting had been carried out well in this institution.

Keywords: *Good Amil Governance, Zakat Core Principle, PSAK 109, BAZNAS Padang City.*

GREEN TECHNOLOGY INNOVATION AND FINANCIAL PERFORMANCES

Fina Ayu Lestari¹⁾, Nova Novita²⁾

¹⁾STIE Indonesia Banking School
email: fina.20181211088@ibs.ac.id

²⁾STIE Indonesia Banking School
email: nova.novita@ibs.ac.id

ABSTRACT

This study investigates the positive effect of green process innovation and green product innovation on financial performance with a corporate reputation as a moderating variable. The objects of this research are manufacturing, mining, and agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange from the year 2015-to 2019. A total of 43 companies have been observed. Financial performance in this research is measured using return on assets. Meanwhile, green process innovation is measured by using the ratio of the difference between the cost of raw materials and energy to sales, and Green product innovation is measured by the ratio of research and development costs to total assets. The moderating variable in this research, corporate reputation, is proxied using the Corporate Images Index. This study demonstrates that green process innovation and green product innovation have a positive effect on financial performance. Still, corporate reputation cannot moderate the positive influence of green process innovation and green product innovation on financial performance. This research indicates that operational and product process innovations can deliver financial benefits in the short term. On the other hand, a strong reputation does not guarantee that the company has a strong innovation.

Keywords: *Green Process Innovation, Green Product Innovation, Financial Performances, Corporate Reputation.*



ISBN 978-623-98550-1-7 (PDF)



9 786239 855017



Jalan Kemang Raya No.35, RT.7/RW.1,
Bangka, Mampang Prapatan, RT.6/RW.1,
Bangka, Kec. Mampang Prpt.,
Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12730